

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Periode 15 September – 15 November 2017

Lokasi : SMP Negeri 1 Kota Mungkid

Dosen Pembimbing Lapangan : Satriyo Wibowo, M.Pd.



Disusun Oleh :

Laela Kurnia

14416241002

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Laela Kurnia
NIM : 14416241002
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid, dari tanggal 15 September s/d 15 November 2017 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Magelang, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,


Satriyo Wihowo, M.Pd


Dwi Soeriani S.Pd

NIP. 19741219 200812 1 001

NIP. 19640514 198903 2 007

Mengetahui,

Kepala


Koordinator PLT

SMP Negeri 1 Kota Mungkid

SMP Negeri 1 Kota Mungkid



Winarti, S.Pd
NIP. 19650218 198803 2 006


Muh Komarudin, S.Pd
NIP. 19571225 198412 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PLT ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PLT.
2. Winarti, S. Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Mungkid
3. Muh Komarudin S. Pd. Koordinator PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid
4. Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd. selaku Dosen Pamong PLT UNY
5. Satriyo Wibowo M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT jurusan P. IPS
6. Drs. Dwi Soerjani, Guru Pembimbing di SMP Negeri 1 Kota Mungkid.
7. Seluruh Guru, Staff dan karyawan SMP Negeri 1 Kota Mungkid.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Kota Mungkid yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PLT UNY 2017.
9. Tim PLT UNY 2017 atas kerjasama, persahabatan, kebersamaan, serta suka dan duka yang telah kita jalani bersama dalam perbedaan yang menyatukan kita selama 2 bulan terakhir.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Amin.

Magelang, November 2017

Laela Kurnia

NIM. 14416241002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB 1	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program Kerja	6
BAB II.....	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan PLT.....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
BAB III	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18

ABSTRAK

LAPORAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017 DI SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID

Oleh :

LAELA KURNIA

14416241002

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan serta modal sosial dalam lembaga sekolah. PLT mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Lokasi tim PLT UNY 2017 bertempat di SMP Negeri 1 Kota Mungkid. Program PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September hingga 15 November tahun 2017. SMP Negeri 1 Kota Mungkid didirikan pada tahun 1983, bertempat di ibu kota Kabupaten Magelang yang terletak \pm 500 meter dari Kantor Pemerintah Daerah Magelang, dengan luas tanah \pm 10.000 m² dengan lingkungan yang hijau, rindang, sejuk, dan nyaman sehingga sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 1 Kota Mungkid bukan hanya mendidik siswanya untuk mampu berkembang secara akademis, namun juga dibidang ekstrakurikuler. Kegiatan PLT yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PLT yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Dalam praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VII A 5 kali, VII B 1 kali, VII C 1 kali, VII D 1 kali, VII E 1 kali, dan VII F 1 kali jadi total mengajar sebanyak 10 kali pertemuan. Selain praktik mengajar praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari: RPP/pertemuan, media pembelajaran, evaluasi. Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 8 kali dengan alokasi masing-masing 80 menit setiap pertemuan (2 x 40 menit). Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci = individu, program, pelaksanaan, hasil.

BAB 1

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam dunia pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kemampuan profesional, kemampuan pedagogik, dan kemampuan sosial. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terpadu merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan PLT terpadu mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Kegiatan PLT merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah, atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Selain itu kegiatan PLT ini akan mengembangkan profesionalisme sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa mampu dalam mengelola potensi diri. Di lingkungan sekolah, praktik mengajar (PLT) mampu mempersiapkan mahasiswa untuk lebih matang dan berpengalaman menjadi seorang pendidik sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah. Selain itu, diharapkan pula agar memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver. Sebelum diterjunkan ke lokasi PLT terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja.

Sebelum melaksanakan program PLT, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi

non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

A. Analisis Situasi

1. Visi dan Misi dari SMP N 1 Kota Mungkid

Visi : “Unggul dalam iman, prestasi dan budaya”.

Misi :

- Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan secara efektif. Menumbuhkan semangat kompetisi warga sekolah.
- Mendorong setiap siswa mengenali dirinya untuk dikembangkan secara optimal.
- Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Kota Mungkid terletak di Jl. Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah. Kode pos 56511. Kondisi Fisik sekolah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran, seperti bangunan permanen terdiri dari 3 unit halaman parkir yang luas, halaman sekolah yang juga cukup luas, serta berbagai fasilitas kelas lainnya.

SMP N 1 Kota Mungkid terdiri dari 18 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang Bimbingan dan Konseling, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang lab TIK, 1 Lab bahasa, 1 Lab IPA, 2 ruang UKS, 2 gudang, 1 Mushola, kamar mandi ± 12 kamar mandi (guru dan siswa), 3 kantin, 1 koperasi, dan 3 tempat parkir. Selain itu, tersedia juga lapangan upacara, lapangan volley, lapangan sepakbola, lapangan basket.

Berikut fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 1 Kota Mungkid adalah:

- a. Ruang kelas berjumlah 18 kelas, yang terdiri dari :

Kelas VII	Kelas VII	Kelas IX
6 kelas	6 Kelas	6 kelas

- b. Ruang Perkantoran

- a) Ruang Guru

Ruang guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Kota Mungkid di satukan dalam satu ruangan, sehingga memudahkan kita untuk menemui guru-guru mata pelajaran

b) Ruang TU

Ruang TU berada di bagian depan gedung sekolah dengan tujuan agar mudah dalam melayani siswa dan masyarakat luar yang berkepentingan dan mencari informasi dengan sekolah.

c) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang BK di SMP N 1 Kota Mungkid terletak di depan Lab bahasa. Ruang BK terdapat 3 lemari kearsipan, 1 set tempat duduk untuk ruang tamu, dan kurang lebih terdapat 3 meja. Ruang BK sebenarnya cukup luas sehingga bias di fungsikan juga untuk ruang pertemuan dan proses belajar mengajar. Ruang BK ini digunakan untuk menitipkan Handphone-handphone siswa, karena siswa tidak diperbolehkan membawa Handphone selama pembelajaran sekolah berlangsung. Ruang BK juga menjadi tempat untuk meminta ijin keluar lingkungan sekolah saat pembelajaran berlangsung dengan cara meminta surat ijin. BK pada hakikatnya merupakan jembatan bagi siswa atau teman curhat bagi siswa, orang tua, guru, dan karyawan. BK sendiri sebagai fasilitator untuk mediasi bagi seluruh masyarakat SMP N 1 Kota Mungkid yang mendapat masalah fisik atau non fisik.

d) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di samping lobi utama dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara Kepala Sekolah dan warga sekolah.

c. Laboratorium

a) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terletak di samping lapangan basket. Didalam Lab IPA terdapat kurang lebih 10 meja dan 36 kursi dan juga perlengkapan untuk praktikum IPA, 1 papan tulis dan juga layar proyektor untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran

Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kota Mungkid.

b) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer yang tersedia di SMP N 1 Kota Mungkid terdiri dari 16 buah computer sehingga 1 komputer digunakan untuk 2 siswa yang dilengkapi dengan AC yang didukung dengan akses internet sehingga mampu menunjang proses belajar mengajar siswa. Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran TIK.

c) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak didepan ruang BK yang didalamnya berisi sejumlah kursi dan meja serta sound dan alat bantu untuk focus mendengar saat terjadi pelajaran mendengarkan (listening) juga didukung oleh layar proyektor demi mendukung proses belajar mengajar. Tetapi saat ini laboratorium bahasa sedang di renovasi.

d. Perpustakaan

SMP N 1 Kota Mungkid memiliki 1 ruang perpustakaan dengan kondisi ruang perpustakaan cukup memadai untuk membaca buku dan berkegiatan belajar mengajar. Fasilitas pendukungnya adalah 2 buah kipas angin dan 1 buah TV. Buku-buku yang cukup lengkap untuk semua mata pelajaran dari kelas yang berbeda-beda, kondisi buku terawat cukup baik, luas yang tersedia cukup luas. Fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan sudah cukup memadai bagi siswa.

e. Mushola

Tempat Ibadah Mushola di SMP N 1 Kota Mungkid berada di lingkungan sekolah. Mushola yang bernama Muamalah berukuran cukup luas. Mushola ini tepat berada di depan ruang guru. Bangunan mushola cukup memadai dengan kokohnya bangunan, selain itu terdapat pula beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti : tempat wudlu, peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, lemari, papan tulis, karpet, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster pesan agama.

f. Unit Kesehatan Siswa

SMP N 1 Kota Mungkid memiliki 2 ruang UKS yaitu ruang UKS untuk putra dan ruang UKS untuk putri yang cukup memadai. Untuk ruang UKS putri ada disepelah perpustakaan, sedangkan untuk UKS putra terletak dibagian depan sekolah samping ruang guru. Masing-masing

ruang UKS dilengkapi 1 buah kasur, 1 lemari obat, 1 timbangan, dan obat-obatan umum.

g. Koperasi Sekolah

SMP N 1 Kota Mungkid memiliki fasilitas koperasi sekolah, koperasi ini bernama KOPSIS atau Koperasi Siswa. Koperasi ini menjual segala jenis ATK (alat tulis kantor), mulai dari pensil, pulpen, penghapus, atribut siswa (*nam tag* sekolah, badge kelas, topi, dasi) dan lain-lain sebagai penunjang kegiatan belajar siswa. Selain itu KOPSIS juga menjual makan ringan seperti yang ada di kantin sekolah. Hal tersebut dibuat agar siswa tidak keluar dari lingkungan sekolah untuk mendapatkan alat tulis. KOPSIS ini selalu dijaga oleh siswa yang sudah diwajibkan piket di koperasi. Selain memberikan keterampilan *entrepreneur* secara tidak langsung pada siswa, hal ini juga membantu koperasi sendiri untuk berjalan terus dengan pendampingan dari guru piket KOPSIS.

h. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Kota Mungkid adalah kegiatan tambahan agar siswa dapat mengembangkan ilmu yang lebih baik dan mengembangkan bakat, minat, dan potensi diri agar kreatif dan berkualitas. Pembinaan ekstrakurikuler ini pun selalu dipandu oleh masing-masing pembimbing dari setiap ekstrakurikulernya.

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Kota Mungkid ditawarkan kepada siswa, diantaranya yaitu:

1) Ekstrakurikuler wajib, diantaranya:

Pramuka yang diadakan setelah jam pengembangan diri pada hari jumat khusus kelas VII dan VIII.

2) Ekstrakurikuler olah raga, diantaranya:

- Volly dilaksanakan pada hari rabu
- Sepak bola pada hari selasa
- Karate pada hari selasa
- Atletik pada hari rabu
- Badminton pada hari selasa

3) Ekstrakurikuler music pada hari kamis

4) Ekstrakurikuler tari pada hari selasa

5) Ekstrakurikuler catur pada hari

6) Ekstrakurikuler story telling pada hari sabtu

7) Ekstrakurikuler PMR pada hari selasa

Mayoritas kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setelah pulang sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan bidang yang diminati. Sehingga siswa siswi SMP ini mampu mengembangkan bakat dan mengarah ke prestasi kedepannya.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMP N 1 Kota Mungkid mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non-akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan potensi non-akademik ini juga dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

Jumlah siswa-siswi di SMP N 1 Kota Mungkid \pm 570 siswa yang terbagi dalam 3 tingkatan kelas yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX.

b. Potensi Guru

Guru dan karyawan di SMP N 1 Kota Mungkid mencapai 33 orang. Jumlah tersebut sudah termasuk kepala sekolah, guru tetap, guru tidak tetap dan guru penambahan jam. Masing-masing guru telah mempunyai kinerja yang optimal yang disesuaikan dengan mempersiapkan dan menerapkan kurikulum KTSP/2006 dan kurikulum 2013 pada proses pengajarannya.

c. Potensi karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat TU dan karyawan sekolah. Staf TU yang memiliki wewenang dalam kinerja administrasi, serta karyawan yang bertugas untuk menjaga keamanan sekolah dan bersih-bersih lingkungan sekolah yang menggunakan potensinya masing. Karyawan di SMP N 1 Kota Mungkid yang berjumlah \pm 10 karyawan dengan potensi masing-masing kinerja.

B. Perumusan Program Kerja

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PLT) perlu rancangan kegiatan apa saja yang harus disiapkan dan dilakukan saat mengajar. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan mengajar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka disusun rancangan kegiatan PLT. Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai disekolah tempat praktek. Secara garis besar, rencana kegiatan PLT meliputi:

1. Persiapan

- a. Kegiatan Micro Teaching

Kegiatan micro teaching merupakan tahap persiapan di kampus. Mahasiswa yang ingin mengikuti PLT diwajibkan sudah mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran IPS, Strategi Pembelajaran IPS, Penilaian Hasil Belajar dan Micro Teaching dengan wajib lulus min B. Sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah Micro Teaching, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti pembekalan Micro Teaching, di dalam pembekalan mahasiswa dijelaskan berbagai peraturan untuk mengikuti kelas Micro Teaching, sedikit ulasan tentang kurikulum yang mulai diterapkan disekolah, pembagian DPL PLT, dsb. Dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah micro teaching mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih bagaimana caranya menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunakan media elektronik maupun non elektronik sampai bagaimana caranya mengajar di kelas baik itu apresiasi maupun ekspresi dimulai dari pembuka, isi, penutup dan evaluasi. Oleh karena itu dengan mengambil mata kuliah di atas dan Wajib Lulus Min B diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta bayangan ketika mahasiswa siap diterjukan ke lapangan (real teaching) sesuai dengan sekolahnya masing- masing.

- b. Observasi sekolah dan kelas

Observasi dilaksanakan 2 kali, observasi yang pertama ini dilaksanakan ketika mengambil matakuliah *micro teaching* dan observasi yang ke dua dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang kondisi sekoah dan proses belajar mengajar dalam kelas.

- c. Konsultasi persiapan mengajar

Kegiatan konsultasi ini dilakukan sebelum mahasiswa praktikan mengajar. Sebelum kegiatan ini dilakukan, materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

2. Pelaksanaan PLT

a. Praktik Mengajar

Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa PLT dan siswa dengan bimbingan seorang guru pembimbing. Praktik ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman mengajar di kelas dan agar mahasiswa dapat melatih diri untuk menjadi seorang guru profesional.

b. Evaluasi hasil belajar siswa

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi.

c. Evaluasi praktik mengajar

Dilakukan oleh guru pembimbing. Dimaksudkan agar mahasiswa PLT dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pada saat mengajar di kelas.

d. Penyusunan laporan PLT

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan di jelaskan mengenai persiapan PLT, pelaksanaan program dan analisis hasil program PLT yang telah dirumuskan pada program PLT yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu ketiga bulan September tepatnya pada tanggal 15 September dan berakhir pada tanggal 15 November 2017 . Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi pra PLT dilakukan oleh mahasiswa guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi sekolah, teknik mengajar guru, media yang dipakai oleh guru serta perangkat pembelajaran apa saja yang dipakai oleh guru. Observasi PLT dilaksanakan pada bulan Maret 2017 bersama guru pembimbing PLT di SMPN 1 Kota Mungkid.

Observasi pra PLT. Observasi yang dilakukan, meliputi:

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat Praktik Lapangan Terbimbing.
- Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.
- Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti pembelajaran mikro. Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 1 Kota Mungkid. Setelah itu mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2017. Dalam Pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi seorang dosen pembimbing mikro yaitu

Bapak Satriyo Wibowo, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP dan Media yang digunakan. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT.

3. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PLT yang diselenggarakan oleh LPPMP pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PLT. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PLT adalah mekanisme teknik pelaksanaan PLT dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PLT. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PLT. Pembekalan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diadakan pada bulan September 2017 bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Konsultasi dengan DPL dan Guru Pamong

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PLT terbimbing, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PLT (DPL PLT) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PLT. Kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing dilaksanakan secara tidak terstruktur, karena dosen pembimbing tidak menetap untuk menunggu mahasiswa PLT tersebut.

a. Pengumpulan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PLT juga harus mengumpulkan dan menguasai materi yang akan disampaikan.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, berdasarkan silabus yang telah ada serta kurikulum yang digunakan.

c. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media yang dibuat ada 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan, lebih tepatnya sebanyak 9 RPP.

b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.

c. Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

e. Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi

B. Pelaksanaan PLT

Praktik lapangan terbimbing (PLT) yang dulunya dikenal dengan nama praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu pengabdian mahasiswa pendidikan yang diharapkan mampu menempa mahasiswa menjadi calon pendidik yang professional. Sebagai sebuah wadah yang dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa di dunia kerja kelak, pihak univesitas memberikan kebijakan selama dua bulan untuk lama melakukan magang 3 atau praktik lapangan terbimbing (PLT) ini. Maka dari itu, praktik lapangan terbimbing dilaksanakan pada 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Selama waktu tersebut, mahasiswa PLT telah melakukan beberapa program, yakni:

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat tertentu saja. Dalam pelaksanaannya, guru pembimbing pun hanya akan masuk di beberapa menit pertama pembelajaran. Ibu Dwi Soejani memberikan mahasiswa PLT kelonggaran untuk memimpin kelas sesuai dengan gaya masing-masing mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat menikmati mengajar siswanya. Meskipun begitu, tetap terdapat beberapa masukan yang diberikan seusai kami mengajar dan bertujuan untuk menambah wawasan mahasiswa PLT

Terkait dengan kelas yang diampu oleh mahasiswa PLT, terdapat tanggung jawab untuk mengampu 6 kelas, yakni kelas 7A sebanyak 5 kali pertemuan, 7B sekali, 7C sekali, 7D sekali, 7E sekali, dan 7F sekali.
*Jadwal Pelajaran Terlmampir.

Adapun buku agrnda guru hasil proses PLT yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 adalah sebagai berikut:

*terlampir

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru pembimbing pada saat mahasiswa PLT telah selesai menunaikan kewajibannya untuk mengampu kelas. Selain evaluasi untuk perbaikan, diadakan pula sesi diskusi akan apa yang dihadapi di dalam kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama mahasiswa melaksanakan PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid, mahasiswa PLT menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang kondisi kelas yang kadang kurang kondusif karena siswa ramai,

pembagian waktu dalam proses pembelajaran kurang tepat dan banyak siswa yang masih malu-malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapat dan kadang siswa lebih banyak diam sehingga mahasiswa kurang bisa memahami apakah semua siswa sudah jelas dengan materi yang telah diajarkan. Namun jika dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan *games* siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan pembelajaran.

Namun hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara:

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Mahasiswa lebih melakukan berbagai inovasi dalam metode pembelajarannya serta gamesnya
- c. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan agar siswa tidak merasa bosan.
- d. Mahasiswa lebih tegas saat memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal.
- e. Mahasiswa memberikan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui pemahaman mereka.
- f. Memberikan reward kepada siswa yang aktif.
- g. Setelah pembelajaran berlangsung guru mengajak siswa untuk bercerita tentang pembelajaran pada hari itu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Kota Mungkid dapat berjalan dengan baik seperti yang direncanakan sebelumnya. Kerjasama yang baik dalam satu kelompok PLT, Koordinator PLT, DPL PLT, dan warga sekolah yang telah membantu mahasiswa praktikan dalam menyelesaikan kegiatan PLT dengan lancar. Meskipun terdapat hambatan dan kendala beberapa kali, tetapi hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang berarti. Melalui kegiatan PLT ini mahasiswa praktikan mendapat banyak manfaat, lebih banyak pengalaman dan latihan baik dalam pengetahuan dan kemampuan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan:

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk- beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PLT merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PLT merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. PLT memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan dan mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi profesional dituntut memiliki kompetensi lain seperti : personality dan sociality dan program PLT ini memberikan kontribusi yang nyata.
6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran TPL.

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PLT yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PLT adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Mahasiswa praktikan harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
- d. Mahasiswa praktikan harus menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik.
- e. Mahasiswa praktikan harus mempunyai kemampuan pendekatan humanis dengan siswa – siswa agar siswa merasa nyaman sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik.
- f. Mahasiswa praktikan harus mempunyai mental yang kuat dalam menghadapi segala sesuatu di luar perkiraan yang akan terjadi dalam pelaksanaan PLT.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Kerja sama yang humanis dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi baik dari segi isi maupun cara penataan buku guna membantu para siswa SMP Negeri 1 Kota Mungkid dalam proses belajar mengajar.
- c. Bakat dan kemampuan siswa dalam bidang non akademik perlu diwadahi dan dioptimalkan lebih serius untuk menunjang prestasi di bidang non akademik.

3. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar.
- b. Kejelasan tentang jadwal monitoring, penerjunan, observasi dan penarikan PLT.

- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PLT dimana mahasiswa diterjunkan.
- d. Sebaiknya kegiatan PLT harus koordinasi dengan setiap jurusan, karena jika di jurusan masing-masing masih ada matakuliah yang harus di ambil, kegiatan PLT kurang maksimal seperti sekarang. Jadi ada saja mahasiswa yang ijin untuk kuliah.
- e. Dalam bagian penyusunan laporan seharusnya di sepakati sekalian supaya tidak ada ke rancauan dalam penyusunan laporan PLT ini.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PLT. 2011. *Materi Pembekalan PLT*. Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PLT 1*. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran.1



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

NOMOR LOKASI :
NAMA LOKASI : SMP N 1 Kota Mungkid
ALAMAT LOKASI : Jl. Letnan Tukiyat, Kota Mungkid

NAMA MAHASISWA : LAELA KURNIA
NIM : 14416241002
FAKULTAS/PRODI : FIS/ PENDIDIKAN IPS

No	Kegiatan PLT	Jumlah jam per minggu									JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Program PLT										0
	a. Observasi	1.3									1.3
	b. Menyusun matrik program PLT		2							1.5	3.5
	c. Rapat Kelompok	2	1								3
	Penarikan									5.5	5.5
2	Administrasi pembelajaran										
	a. Membuat Prota	1						2			3
	b. Membuat Promes			0,5	2						2

	d. Menyusun silabus	2						2			4
	e. Membuat pedoman penilaian					1					1
	f. Membuat KKM							2			2
	g. Membuat soal ulangan dan tugas						6				6
	h. Membuat penilaian siswa					4	3	1	11.5		19.5
3	Pembelajaran kokurikuler										
	a. Persiapan										
	1) Bimbingan	1.5		2	1	2.5	3.3	1			11.3
	2) Mengumpulkan materi			1	1	1	1	1			5
	3) Membuat RPP			3	4	4	3	4			18
	4) Menyiapkan / membuat media				5.5	0.5	3.5	11.5	3.5		24.5
	b. Mengajar terbimbing										
	1) Praktik mengajar dikelas				5.3	2.6	4	2.7	2.7		17.3
	2) Penilaian dan evaluasi				6	5		1.45	1.5		13.95
4	Pembelajaran ekstrakurikuler										
	a. Kepramukaan				2	2	2	2	2		10
	b. Bulutangkis				2	2			2		6
5	Kegiatan sekolah										
	a. Upacara bendera	0.6		1	0.8		1	1	0.5	0.5	5.4
	b. Apel pagi	1.5	2,5	2	2.5	2.3	2	2.5	2.5	1	16.3

	c. Rapat Koordinasi	1						1			2
	d. Jaga Piket	0.75		4	10.5	11.5	7.5	4.5	7.5	5.5	51.75
	e. PTS dan UTS	2	23	8.5							33.5
	f. Lomba Pidato	5.25									5.25
	f. Gebyar Spensakokid			4.5							4.5
	h. Kebersihan lingkungan				2.5		0.5				3
6	Pembuatan laporan PLT							7.5	13	5	25.5
	a. dokumentasi						3				3
7	Perpisahan							18	5.75	1	24.75
	Jumlah	18.9	26	26	45.1	38.4	39.8	65.15	52.45	20	331.8

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Kota Mungkid

Winarti, S.Pd.

NIP. 19650218 198803 2 006

Dosen Pembimbing

Lapangan

Satriyo Wibowo

NIP. 19741219 200812 1

001

Magelang, November 2017

Yang Membuat,

Laela Kurnia

NIM. 14416241002

Lampiran.2



**LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NAMA MAHAHISWA : Laela Kurnia
NIM : 14416241002
TGL. OBSERVASI : 3 Maret 2017

WAKTU : 11.00-13.00 WIB
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 KOKID
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBI/PBI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/ Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan sudah K-13
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Ada
B.	Proses Pelatihan /Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam ➤ Siswa beri salam kepada guru ➤ Guru mempresensi siswa ➤ Pengkondisian kelas
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan apresepsi berupa pertanyaan. “sudah makan dikantin belum” “saat istirahat membeli apa saja ?” ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
	3. Metode pembelajaran	Diskusi (anak dibentuk menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas masing-masing kelompok untuk menjawab soal. Menjawab soal secara berputar)

	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan mudah dipahami, serta menggunakan bahasa jawa kromo.
	5. Penggunaan waktu	Menggunakan waktu 2x 40 menit
	6. Gerak	➤ Guru sangat aktif di dalam pembelajaran, dimana guru berkeliling mendekati setiap kelompok.
	7. Cara memotivasi siswa	➤ Guru memotivasi siswa dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Diaman di akhir pembelajaran siswa di suruh menyanyi lagu nasional. ➤ Pada saat menyajikan materi, guru juga menyisipkan penanaman nilai-nilai karakter.
	8. Teknik bertanya	Pada saat penyajian materi, terkadang guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa ikut berpikir dan turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru sudah sangat baik, guru berpindah-pindah saat menjelaskan materi
	10. Penggunaan media	➤ Papan tulis ➤ Kertas Soal ➤ Buku Paket ➤ LKS
	11. Bentuk dan cara evaluasi	➤ Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah
	12. Menutup pelajaran	➤ Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran pada hari ini..
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	➤ Siswa memperhatikan guru saat diberi penjelasan

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa-siswa kelas 7E aktif ketika pembelajaran berlangsung. ➤ Ada beberapa siswa yang masih pasif dikelas.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas ramah dan sopan kepada guru.

Koordinator PLT

Muh. Komarudin, S.Pd
NIP. 19571225 198412 1 001

Magelang, Maret 2017
Mahasiswa

Laela Kurnia
NIM. 14416241002

Lampiran.3



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP 1 KOKID

Nama Mahasisw : Laela Kurnia

Alamat : Jl. Letnan Tukiyat,

NIM : 14416241002

FAK/JUR : FIS/Pend.IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah ruang kelas : 18 kelas • Ruang kepala sekolah • Ruang wakil kepala sekolah • Ruang guru • Ruang TU • Ruang BK • Perpustakaan • Lab IPA • Masjid • Ruang UKS • Ruang Multimedia • Ruang koperasi • Ruang OSIS • Lapangan upacara • Tempat parkir • WC siswa dan WC guru • Kantin • Lab.komputer • Pos satpam • Lab. Bahasa. • Lapangan olah raga 	

		Secara garis besar, kondisi bangunan dapat dikatakan cukup baik.	
2	Potensi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah siswa SMP N 1 Kota Mungkid kurang lebih 570 siswa. • Jumlah kelas VII, VIII, dan IX masing-masing ada 6 kelas • Rata-rata setiap kelas terdiri dari 32 siswa. 	
3	Potensi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata guru sudah sarjana (S1), dan sudah PNS, ada juga guru GTT 	
4	Potensi Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi setiap karyawan SMPN 1 KOKID sudah berjalan harmonis. • Sudah mampu menguasai komputer. 	
5	Fasilitas KBM, Media	Setiap kelas sudah dilengkapi dengan papan tulis, meja dan kursi belajar siswa serta meja dan kursi untuk guru.	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Dijaga oleh satu orang karyawan • Terdapat <i>wifi</i>, computer yang terhubung dengan internet, dan buku-buku yang variatif. 	
7	Laboratorium	Jumlah Laboratorium = 4 jenis lab yang terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lab.IPA 2. Lab.Komputer 3. Lab. Bahasa 4. Multimedia 	
8	Bimbingan Konseling	Siswa ke ruangan BK hanya yang sekedar dipanggil untuk keperluan tertentu seperti telat membayar SPP, terlambat, melanggar tata tertib, dan lain-lain. Pelayanan BK terhadap peserta didik sudah cukup baik.	

9	Bimbingan Belajar	Ada les tambahan setiap hari senin, selasa, rabu, dan kamis setelah jam pulang sekolah.	
10	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Pramuka (wajib) • atletik • Tenis Meja • Menari • Musik • Paduan Suara • <i>Storytelling</i> • PMR • Badminton • Dll 	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Terdapat kepengurusan OSIS dan ruangan tersendiri.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat ruangan tersendiri dan obat-obatan dengan jumlah terbatas (hanya sekedar obat-obat P3K) • Ada ranjang untuk berbaring jika ada yang sakit 	
13	Koperasi Siswa	Terdapat koperasi dengan menjual perlengkapan sekolah serta makanan ringan. Sistem jaga kopersi yaitu dengan piket kelas serta didampingi oleh guru.	
16	Tempat Ibadah	Ada musolah yang terletak di bagian tengah sekolah, agar mudah di akses oleh warga sekolah.	
17	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kran air untuk cuci tangan di lingkungan sekolah. • Kondisi WC siswa juga sudah cukup baik, terdapat di 4 tempat. • Terdapat banyak tempat sampah yang dibedakan menjadi tiga jenis 	

		tempat sampah yaitu, plastik, kertas, dan organik.	
18	Lain Lain	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Parkir Terdapat dua tempat parkir, satu untuk parkir siswa, satu untuk parker guru dan tamu. • Kantin Tiga buah kantin dengan tempat yang baik, luas dan bersih. 	

Magelang, November 2017

Koordinator PLT

Mahasiswa

Muh. Komarudin, S.Pd
NIP. 19571225 198412 1 001

Laela Kurnia
NIM. 14416241002

Lampiran.5

BUKU AGENDA PELAKSANAAN KEGIATAN (AGENDA GURU) PPL

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID

NAMA MAHASISWA : Laela Kurnia

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Letnan Tukiyat, Telepon: (0293) 788295, Kode Pos 56511 NIM : 14416241002

GURU PEMBIMBING : Dwi Soerjani, S.Pd.

FAKULTAS/ PRODI : FIS/ Pend. IPS

WAKTU PELAKSANAAN : 15 September-15 November 2017

DOSEN PEMBIMBING : Satriyo Wibowo, M.Pd.

No.	Hari/tgl	Kelas	Jam	Materi	Indikator	Siswa yg Hadir	Ket.
1	Senin, 25-9-2017	VII F	10.45-12.20	Kondisi Geologis Indonesia	Siswa mampu menjelaskan kondisi geologi Indonesia. Siswa mampu mejabarkan persebaran gunung api di Indonesia	31	-
2	Selasa, 26-9-2017	VII E	09.25-10.45	Bentuk Muka Bumi Indonesia	Siawa Mampu menjelaskan bentuk muka bumi yang ada di Indonesia	32	-

					Siswa mampu menyebutkan Relief daratan dan relief lautan		
3	Rabu, 27-9-2017	VII A	10.05-11.25	Bentuk Muka Bumi Indonesia	Siawa Mampu menjelaskan bentuk muka bumi yang ada di Indonesia Siswa mampu menyebutkan Relief daratan dan relief lautan	31	
4	Rabu, 27-9-2017	VII B	11.40-13.00	Bentuk Muka Bumi Indonesia	Siawa Mampu menjelaskan bentuk muka bumi yang ada di Indonesia Siswa mampu menyebutkan Relief daratan dan relief lautan	32	-
5	Selasa, 17-10-2017	VII C	09.25-10.45	Kondisi Iklim Indonesia	Siswa mampu membedakan iklim yang terjadi di Indonesia Siswa mampu menyebutkan pengaruh dari adanya musim yg terjadi di Indonesia	31	-

6.	Jumat, 20-10-2017	VII D	07.50-09.10	Flora dan Fauna	Siswa mampu menyebutkan flora fauna yang ada di Indonesia. Siswa mampu membuat persebaran flora fauna Indonesia dalam bentuk kliping.	32	-
7	Rabu, 1-11-2017	VII A	10.05-11.25	Pengertian dan syarat interaksi sosial	Siswa mampu menjelaskan pengertian dan syarat interaksi sosial	31	-
8	Kamis, 2-11-2017	VII A	07.10-08.30	Bentuk-bentuk interaksi sosial	Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial Siswa mampu menyebutkan contoh dari bentuk-bentuk interaksi sosial.	28	-
9	Rabu, 8-11-2017	VII A	10.05-11.25	Interaksi sosial	Ulangan Harian	32	-
10	Kamis, 9-11-2017	VII A	07.10-08.30	Pengayaan dan Remidi	Siswa mampu mengerjakan pengayaan dan remedial dengan benar.	32	-

Lampiran. 6

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 1 Kota Mungkid

Kelas : VII (Tujuh)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (Satu)

Kompetensi Inti : 3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi,distribusi,potensi,iklim,bentuk muka bumi , geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di	Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, bentuk muka bumi, tata air tanah, flora dan fauna) melalui peta bumi. Pengertian ruang dan	Mensimulasikan interaksi antar ruang	Menjelaskan Pengertian ruang dan interaksi antar ruang	Tes tulis Tes tulis	uraian pilihan ganda	Apa yang dimaksud dengan antar ruang ?	34 JP	Peta Indonesia Atlas

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, social, budaya dan pendidikan.	<p>a. Interaksi antarruang (saling melengkapi dan persebaran).</p> <p>b. Letak dan luas Indonesia (pemahaman lokasi melalui peta, letak dan luas Indonesia).</p> <p>c. Kondisi alam Indonesia (keadaan fisik wilayah dan flora dan fauna).</p>	Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia	<p>Mengidentifikasi letak astronomis dan geografi Indonesia</p> <p>Mengidentifikasi flora dan fauna di Indonesia</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>uraian</p> <p>uraian</p>	<p>Keuntungan Indonesia secara astronomis adalah</p> <p>A. Indonesia dibagi menjadi 3 daerah waktu</p> <p>B. Indonesia beriklim sedang</p> <p>C. Indonesia memiliki banyak budaya</p> <p>D. Indonesia beriklim tropis</p>		<p>Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.</p> <p>Peta angin muson di Indonesia.</p> <p>Peta evolusi benua dan Peta pembagian</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Potensi Sumber Daya Alam(jenis sumber daya, penyebaran darat dan laut)</p> <p>a. Potensi sumber daya alam Indonesia.</p> <p>b. Potensi kemaritiman Indonesia</p> <p>Sumber daya manusia (jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya)).</p> <p>a. Jumlah penduduk</p>	<p>Membuat peta persebaran sumber Daya Alam di Indonesia</p>	<p>Membuat peta persebaran barang tambang di Indonesia</p> <p>Membandingkan data kependudukan (</p>	<p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Produk</p> <p>uraian</p>	<p>Jelaskan keuntungan secara budaya dari letak geografis bagi Indonesia</p> <p>Jelaskan flora (jenis hutan) menurut Junghun yang ada di Indonesia !</p> <p>Buatlah peta persebaran barang tambang di Indonesia!</p>		<p>wilayah flora, fauna Indonesia.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	b. Persebaran penduduk c. Komposisi penduduk d. pertumbuhan dan kualitas penduduk e. keragaman etnik dan budaya	Sumber Daya Manusia : Jumlah,sebaran,dan komposisi Pertumbuhan Kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan)	sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun Menyajikan data kependudukan dalam bentuk .	Tes tulis	uraian	Jelaskan 3 upaya mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata ! Jelaskan dampak kualitas penduduk		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		- Keragaman etnik (aspek – aspek budaya				terhadap perekonomian		
3.2. Mengidentifikasi interaksi social dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan social , ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaansosial budaya	Inter aksi social : pengertian , syarat dan bentuk Pengaruh interaksi social terhadap pembentukan lembaga social , budaya ,	Mengamati interaksi social masyarakat pedesaan dan perkotaan Mengamati factor – factor yang	Menjelaskan pengertian interaksi sosial	Tes tulis Tes tulis	uraian uraian	Jelaskan pengertian interaksi social ! Jelaskan perbedaan bentuk interaksi social yang bersifat	10 JP	Gambar / foto yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	ekonomi, pendidikan dan politik	mempengaruhi bentuk interaksi social berdasar lembaga yang ada di masyarakat.	Mengidentifikasi bentuk – bentuk interaksi sosial Menjelaskan pengaruh interaksi social terhadap terbentuknya lembaga social	Tes tulis	uraian	asosiatif dengan disosiatif ! Jelaskan pengaruh interaksisocial terhadap terbentuknya lembaga social !		

Kompetensi Inti : 4. Mencoba ,mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi,geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi,sosial, budaya , dan pendidikan.	Sumber Daya Manusia : - Jumlah,sebaran, dan komposisi - pertumbuhan - kualitas (pendidikan, kesehatan,kesejahteraan - keragaman etnik (aspek – aspek budaya) Interaksi antar Ruang (distribusi potensi wilayah Indonesia)	Menyajikan data ,kependudukan dalam bentuk grafik batang Menganalisis dampak interaksi antar ruang	Membuat grafik batang jumlah penduduk pulau besar di Indonesia Menganalisis dampak positif dan negative interaksi antar ruang	Penugasan Tes Tulis	Produk Uraian	Membuat grafik batang (Jumlah Penduduk P. Kalimantan) Jelaskan dampak positif dan negatif interaksi antar ruang !	18 JP	Buku sumber yang relevan Foto dan gambar yang relevan
4.2. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi social dalam ruang		Dampak interaksi antar ruang (perdagangan,	Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antar ruang	Tes tulis	Uraian	Jelaskan ,masalah yang timbul akibat	8 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
dan pengaruhnya terhadap kehidupan social , ekonomi, dan budaya dalam nilai dan normaserta kelembagaan social budaya.		mobilitas penduduk)				interaksi antar ruang !		

Kota Mungkid, November 2017

Mengetahui,

Kepala SMPN 1 Kota Mungkid

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PLT

Winarti, S.Pd

NIP. 19 650218 198803 2 006

Dra.Dwi Soerjan

NIP 19640514 198903 2 007

Laela Kurnia

14416241002

Lampiran.7

RPP ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 1 KOTA MUNGKID
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VII / I
Materi	: Kondisi Alam Indonesia
Sub Materi	: Keadaan Fisik Wilayah (Kondisi Geologi)
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. KI 4 : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan kondisi alam Indonesia
2. Siswa mampu menjelaskan keadaan fisik wilayah Indonesia
 - a. Kondisi geologi Indonesia
 - Jenis batuan
 - Persebaran gunung api di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan kondisi alam Indonesia.
2. Menjelaskan keadaan fisik wilayah Indonesia;
 - a. Menjelaskan kondisi geologinya.
 - Menjelaskan dampak dari kondisi geologi Indonesia.
 - Menjelaskan persebaran gunung api di Indonesia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kondisi Alam Indonesia
 - a. Kondisi geologi Indonesia

Geologi berarti ilmu yang mempelajari material bumi secara menyeluruh, seperti tentang komposisi, struktur, dan sejarah bumi. Kondisi geologi di Indonesia, yang pertama Indonesia terletak diantara 3 lempeng dunia; lempeng Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik. Indonesia juga terletak pada pertemuan dua deretan pegunungan lipatan muda dunia. Pegunungan bagian barat yang melewati Sumatra, Jawa, Bali, NTB, NTT sampai ke Kepulauan Banda dilalui rangkaian Pegunungan Mediterania. Pegunungan bagian timur yang melewati Kalimantan dan Sulawesi dilalui rangkaian Pegunungan Sirkum Pasifik. Serta wilayah Irian (Papua) dilalui oleh rangkaian Pegunungan Lingkar Australia. Faktor tersebutlah yang menyebabkan Indonesia kaya akan sumber daya alam dan kaya juga akan bendana.

Kondisi tersebut juga berpengaruh terhadap kehidupan di Indonesia, yakni:

1. Indonesia Memiliki Banyak Gunung Api

Kawasan Indonesia dilalui tiga rangkaian pegunungan dunia (rangkaiannya Pegunungan Mediterania, rangkaian Pegunungan Sirkum Pasifik, dan rangkaian Pegunungan Lingkar Selatan) sehingga terdapat banyak gunung, termasuk gunung api/berapi. Beberapa gunung api yang ada di Indonesia yaitu Gunung Kerinci, Gunung Sinabung, Gunung Merapi, Gunung Krakatau, Gunung Bromo, Gunung Soputan, Gunung Lokon, Gunung Rinjani, Gunung Agung, serta Gunung Tambora.

2. Indonesia Memiliki Banyak Kekayaan Bahan Tambang

Kondisi geologis Indonesia dilalui rangkaian pegunungan dunia sehingga Indonesia kaya akan bahan tambang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Bahan tambang merupakan segala sesuatu yang digali dari dalam bumi berupa minyak bumi, batu

bara, bijih logam dan sebagainya. Kekayaan bahan tambang minyak bumi dapat ditemukan di Lhokseumawe di Aceh, Dumai di Riau, Balikpapan di Kalimantan. Bahan tambang lainnya seperti batu bara ditemukan di Sawahlunto Sumatra Barat, timah di Pulau Bangka, emas di Pongkor Bogor dan Timika Papua.

3. Wilayah Indonesia Menjadi Labil dan Banyak Terjadi Gempa

Indonesia dilalui rangkaian pegunungan dunia sehingga membuat wilayahnya menjadi labil (tidak kokoh, sering goyah atau sering goyang) dengan aktivitasnya berupa gempa bumi baik tektonik ataupun gempa vulkanik. Gempa merupakan getaran atau guncangan pada permukaan bumi yang ditimbulkan oleh tenaga dari dalam bumi (*tenaga endogen*).

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Strategi Pembelajaran : *Cooperative Learning*
- 3. Model Pembelajaran : diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. **Media**

- 1. Peta Indonesia
- 2. LKS

b. **Alat/Bahan**

- 1. Kertas
- 2. Solatip
- 3. Spidol

c. **Sumber Pembelajaran**

- 1. Kemendikbud.2016. Buku Guru IPS VII Edisi Revisi. Jakarta. Kemendikbud. Hal 81.
- 2. Kemendikbud.2016. Buku Siswa IPS VII Edisi Revisi. Jakarta. Kemendikbud. Hal 58.
- 3. Sumber Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam dan siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. b. Pengkondisian kelas. 	10 menit

	<p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Motivasi Perkenalan dengan siswa.</p> <p>e. Apresepsi Siswa ditanya bagaimana kondisi mereka. Misalnya bagaimana kondisi badan siswa pada hari ini? Memberi tahu kaitan tentang keadaan alam Indonesia.</p> <p>f. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang akan dipelajari pertemuan ini,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan apa itu kondisi alam Indonesia. - Menjelaskan bagaiman keadaan fisik wilayah Indonesia; <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan bagaimana kondisi geologinya. <ul style="list-style-type: none"> - Dampak dari kondisi geologi Indonesia - Perseran gunung berapi di Indonesia 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperhatikan atau mengamati peta Indonesia yang di bawa oleh guru. 2) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai lempeng yang ada di Indonesia. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diarahkan untuk bertanya mengenai kondisi alam Indonesia. 2) Siswa di bagi menjadi 4 kelompok <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan dari berbagai sumber; misal buku paket IPS SMP, dan LKS <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. 2) Hasil dari diskusi tersebut oleh siswa dituangkan dalam kertas ukuran A3 sesuai kreatif masing-masing kelompok. 	55 menit

	<p>Mengomunikasikan</p> <p>1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari diskusinya masing-masing.</p> <p>2) Kelompok yang belum maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya mencatat apa yang masih belum ada di kelompoknya.</p>	
Penutup	<p>a. Kesimpulan</p> <p>Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai keadaan fisik Indonesia tentang kondisi geologis.</p> <p>b. Evaluasi :</p> <p>Sebutkan gunung berapi yang ada di Indonesia beserta tempat letaknya! Minimal 5</p> <p>c. Refleksi</p> <p>Guru menanyakan bagaimana pelajaran hari ini apakah menyenangkan?</p> <p>d. Tindak lanjut</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk membuat peta persebaran gunung perapi di pulau Jawa, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan.</p> <p>e. Penutup</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</p> <p>f. Mengucapkan salam</p>	15 menit

1. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas : VII F

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama	Keterangan	Nilai
1.	Jafar Sodik	Kurang memperhatikan saat guru mengajar dan terlihat malas-malasan, dibuktikan saat ditanya tidak bisa menanggapi.	B

2.	Jalu Jaya K.	Dikelas kurang memperhatikan saat guru menjelaskan dan rame.	B
3.	Rico Ardina	Memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diterangkan	A
4.	Sri Rejeki	Memberikan tanggapan yang baik ketika menjawab pertanyaan dari teman	A
5	Aulia Putri	Saat pembelajaran berlangsung anaknyacukup aktif dan bisa memberikan umpan balik	A

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

a. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Sebutkan gunung berapi yang ada di Indonesia beserta tempat letaknya! Minimal 5		Skor maksimal 100

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap contoh bernilai 20

Jika Benar memperoleh nilai 20 dan jika Salah mendapatkan nilai 0

Nilai = Jumlah skor

No	Nama Siswa	Kemampuan Pengetahuan
1.	Achmad Afrianto	80
2.	Adhwa Faaiz Fanani	40
3.	Ainun Nisa	-
4.	Amelia Savira Ningsih	40
5.	Ananda Trias Arindra	100
6.	Aulia Putri Riska Ramadhani	80

7.	Bhirawa Yudha Patria	60
8	Fadilah Ilham Saputra	40
9	Hidayatul Isnaeni	100
10	Intan Nur Anisa	100
11	Iqbal Adi Pamungkas	80
12	Jafar Sodik	80
13	Jalu Jaya Kusuma	40
14	Julizar Mahendra	-
15	Mega Wahyu Utami	100
16	Muhammad Aditya Sahasrakirana	100
17	Muhammad Bintang Sasetya	80
18	Muhammad Hafiz Habenula	
19	Muhammad Mu`Adz Naufal	40
20	Najwa Silvia Adha	80
21	Oktisa Edni Prima Gayatri	100
22	Raehan Febrianto	80
23	Raihan Tirtha Kamandanu	100
24	Rico Ardina	100
25	Rizqi Nur Ikhsani	80
26	Siti Aisyah Salsa Aulia	40
27	Siti Nur Adhelia Agustin	100
28	Sri Rejeki Rarasatty	60
29	Vira Nadia Ramadhani	60
30	Windy Aprillia Anggraeni	100

31	Zahwa Dwi Larasati	100
32	Zidny Ilma Faiza Istiyono	80

Mengetahui,
Guru Pamong IPS

Magelang, November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Dra. Dwi Soerjani
NIP. 19640514 198903 2 007

Laela Kurnia
NIM 14416241002

LAMPIRAN

**Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap Sesuai Permendikbud No 81 A/
Th 2013**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

RPP KE-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 KOTA MUNGKID
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / I
Materi : Kondisi Alam Indonesia
Sub Materi : Keadaan Fisik Wilayah (Bentuk Muka Bumi)
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. KI 4 : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan kondisi alam Indonesia
2. Siswa mampu menjelaskan keadaan fisik wilayah Indonesia
Bentuk muka bumi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan kondisi alam Indonesia.
2. Menjelaskan keadaan fisik wilayah Indonesia;
Menjelaskan bentuk muka bumi

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kondisi Alam Indonesia

Bentuk muka bumi

Benua-benua di muka bumi dan dasar lautan tidaklah rata, melainkan memiliki relief-relief tertentu. Relief yaitu tinggi rendahnya permukaan bumi. Relief permukaan bumi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu relief daratan dan relief dasar laut. Relief daratan terdiri dari dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung, dan pegunungan. Sedangkan relief dasar laut terdiri dari gunung laut, dangkalan/paparan (*shelf*), lereng benua (*continental slope*), punggung laut, ambang laut (*drempele*), lubuk laut (*basin*), dan palung laut (*trog*).

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Model Pembelajaran : Jigsaw

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media

- 1) Peta bentuk muka bumi Indonesia
- 2) LKS

b. Alat/Bahan

- 1) Kertas
- 2) Spidol

c. Sumber Pembelajaran

- 1) Kemendikbud.2016. Buku Siswa IPS VII Edisi Revisi. Jakarta. Kemendikbud. Hal 58.
- 2) Sumber Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan salam dan siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.2) Pengkondisian kelas.3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.4) Motivasi Perkenalan dengan siswa.	10 menit

	<p>5) Apresepsi Menanyakan pertemuan sebelumnya membahas apa, kemudian menanyakan bumi itu seperti apa?</p> <p>6) Menetapkan tujuan Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang akan dipelajari pertemuan ini,</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan kondisi alam Indonesia. b. Menjelaskan keadaan fisik wilayah Indonesia; Menjelaskan bentuk muka bumi 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati peta bentuk muka bumi Indonesia 2) Siswa mendengarkan penjelasan singkat tentang bentuk muka bumi. 3) Siswa dibagi kelompok yang beranggotakan 5 orang. <p>Menanya</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan dan perhatian siswa mengenai penjelasan dari guru, siswa diarahkan untuk menuliskan pertanyaan yang mereka ingin ketahui mengenai materi bentuk muka bumi.</p> <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyiapkan undian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah disepakati bersama yang meliputi : bentuk mobilitas, saluran mobilitas, faktor pendorong dan penghambat mobilitas, serta dampak mobilitas sosial. 2) Guru mendatangi tiap-tiap kelompok dan kemudian guru meminta setiap anggota kelompok dalam satu kelompok tersebut mengambil undian yang telah disediakan oleh guru 3) Setiap siswa dalam kelompok telah mendapatkan tugasnya masing-masing yaitu untuk membahas 1 pertanyaan yang telah dirumuskan. 4) Setiap anggota kelompok yang mendapatkan tugas, berkumpul dengan anggota kelompok lain dengan tugas materi yang sama pembagian tugasnya dan 	55 menit

	<p>membentuk kelompok yang bernama “kelompok ahli”</p> <p>5) Dalam “kelompok ahli” ini, masing-masing siswa saling berdiskusi untuk menjawab pertanyaan materi yang di dapatkannya.</p> <p>6) Setiap kelompok Ahli mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber untuk dapat menjawab pertanyaan yang didapatkannya</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1) Setiap kelompok ahli mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan</p> <p>2) Guru meminta tiap siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan di dalam kelompok ahli.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1) Setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asalnya</p> <p>2) Setiap anggota kelompok menjelaskan apa yang sudah diperoleh dari kelompok ahli ke kelompok asalnya</p> <p>3) Setelah selesai menjelaskan kepada teman sekelompoknya, setiap kelompok menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dalam bentuk mindmap.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>a. Kesimpulan</p> <p>Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai bentuk muka bumi Indonesia</p> <p>b. Refleksi</p> <p>Guru menanyakan apakah pelajaran pada hari ini menyenangkan?</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>---</p> <p>d. Tindak lanjut</p> <p>- Guru memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk menuliskan relief lautan.</p>	<p>15 menit</p>

	<p>Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya yaitu, kondisi Iklim Indonesia.</p> <p>e. Penutup</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran di kelas sertam memberikan wejangan keada siswa untuk berhati-hati saat perjlanan pulang.</p> <p>Mengucapkan salam</p>	
--	--	--

1. PENILAIAN SIKAP SOSIAL (Pengamatan)

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas : VII E

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama	Keterangan	Nilai
1.	Hamid Ngainunnangim	Berisik saat pembelajaran berlangsung.	B
2.	Gilang Putra	Membuat gaduh kelas dengan tingkahnya yang luar biasa.	B
3.	Aulia Rahma	Memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diterangkan	A
4.	Baskoro Ainul Y.	Memberikan tanggapan yang baik ketika menjawab pertanyaan dari teman	A

Mengetahui,
Guru Pamong IPS

Magelang, November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Dra. Dwi Soerjani
NIP. 19640514 198903 2 007

Laela Kurnia
NIM 14416241002

LAMPIRAN

**Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap Sesuai Permendikbud No 81 A/
Th 2013**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

Lampiran Materi

2. Kondisi Alam Indonesia

a. Bentuk muka bumi

Benua-benua di muka bumi dan dasar lautan tidaklah rata, melainkan memiliki relief-relief tertentu. Relief yaitu tinggi rendahnya permukaan bumi. Timbulnya bentuk relief muka bumi dipengaruhi oleh tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi yang cenderung bersifat membangun (konstruktif). Sebaliknya, tenaga eksogen cenderung bersifat merusak.

Relief permukaan bumi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu relief daratan dan relief dasar laut. Relief daratan terdiri dari dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung, dan pegunungan. Sedangkan relief dasar laut terdiri dari gunung laut, dangkalan/paparan (*shelf*), lereng benua (*continental slope*), punggung laut, ambang laut (*drempel*), lubuk laut (*basin*), dan palung laut (*trog*).

1) Dataran Rendah

Dataran rendah adalah suatu daerah yang berbentuk datar dipermukaan bumi yang memiliki ketinggian antara 200 m – 300 meter di atas permukaan laut. Contoh dataran rendah yang ada di Indonesia adalah dataran rendah Cianjur Jawa Barat.

2) Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah suatu daerah berbentuk datar di permukaan bumi yang mempunyai ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya memiliki suhu udara yang sejuk dengan tanah yang subur sehingga cocok digunakan untuk pengembangan daerah pertanian. Tidak semua dataran tinggi di atasnya sempit, melainkan terdapat pula dataran tinggi yang puncaknya datar dan cukup luas, dataran tinggi semacam ini biasa disebut plato.

Dataran tinggi disebut juga plateau atau plato dapat diartikan juga sebagai dataran luas yang bergelombang dan berbukit-bukit serta terletak pada ketinggian di atas 200 m. Dataran tinggi terbentuk sebagai hasil erosi dan sedimentasi. Contoh beberapa dataran tinggi antara lain Dataran Tinggi Dekkan, Dataran Tinggi Gayo, Dataran Tinggi Dieng, Dataran Tinggi

Malang, dan Dataran Tinggi Alas. Dataran tinggi bisa juga terjadi oleh bekas kaldera luas, yang tertimbun material dari lereng gunung sekitarnya. Dataran tinggi dari kategori terakhir ini antara lain adalah Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah Indonesia.

3) Gunung

Gunung adalah suatu daratan yang menjulang lebih tinggi. Sekumpulan gunung berjejer membentuk pegunungan yang panjangnya biasanya dapat mencapai ribuan kilometer serta membutuhkan waktu jutaan tahun untuk terbentuknya. Pegunungan terbentuk karena pergerakan lapisan kerak bumi. Adapun kerak bumi terbentuk dari lempeng yang rapuh ketika lapisan mantel di bawah kulit bumi bergerak perlahan-lahan. Contoh gunung antara lain adalah gunung tertinggi di Indonesia yaitu gunung Jayawijaya di Papua.

4) Bukit/Perbukitan

Perbukitan/bukit adalah wilayah dipermukaan bumi yang berketinggian antara 200-500 meter diatas permukaan laut dan disertai beberapa bagian yang merupakan lembah.

RPP KE-3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 KOTA MUNGKID
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / I
Bab : Kondisi Alam Indonesia
Sub Bab : Keadaan Fisik Wilayah (Bentuk Muka Bumi)
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. KI 4 : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan kondisi alam Indonesia
2. Siswa mampu menjelaskan keadaan fisik wilayah Indonesia
Bentuk muka bumi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan kondisi alam Indonesia.
2. Menjelaskan keadaan fisik wilayah Indonesia;
Menjelaskan bentuk muka bumi

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kondisi Alam Indonesia

- b. Bentuk muka bumi

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Model Pembelajaran : diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Peta bentuk muka bumi Indonesia

LKS

2. Alat/Bahan

Kertas

Spidol

3. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud.2016. Buku Siswa IPS VII Edisi Revisi. Jakarta.

Kemendikbud. Hal 58.

Sumber Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberikan salam dan siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.b. Pengkondisian kelas.c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.d. Motivasi Perkenalan dengan siswa.e. Apresepsi Siswa ditanya bagaimana pendapat siswa tentang bumi ?f. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang akan dipelajari pertemuan ini,<ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan kondisi alam Indonesia.b. Menjelaskan keadaan fisik wilayah Indonesia;<ol style="list-style-type: none">b. Menjelaskan kondisi geologinya.	10 menit

	- Menjelaskan tentang bentuk muka bumi Indonesia	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperhatikan atau mengamati peta bentuk muka bumi Indonesia yang di bawa oleh guru. 2) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai bentuk muka bumi secara singkat. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diarahkan untuk bertanya mengenai bentuk muka bumi Indonesia. 2) Siswa di bagi menjadi 6 kelompok <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan dari berbagai sumber; misal buku paket IPS SMP, dan LKS <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. 2) Hasil dari diskusi tersebut oleh siswa dituangkan dalam kertas ukuran A3 sesuai kreatif masing-masing kelompok. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari diskusinya masing-masing. 2) Kelompok yang belum maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya mencatat apa yang masih belum ada di kelompoknya. 	55 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai keadaan fisik Indonesia tentang bentuk muka bumi. 2. Evaluasi : 3. Refleksi Guru menanyakan bagaimana pelajaran hari ini apakah menyenangkan? 	16

	<p>4. Tindak lanjut</p> <p>Guru memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya.</p> <p>5. Penutup</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</p> <p>6. Mengucapkan salam</p>	
--	---	--

1. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas : VII B

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama	Keterangan	Nilai
1.	Hafiz Arya	Kurang memperhatikan saat guru mengajar dan terlihat malas-malasan, dibuktikan saat ditanya tidak bisa menanggapi.	B
2.	Birul Ahmad	Dikelas kurang memperhatikan saat guru menjelaskan dan rame.	B
3.	Rafif Fahar	Memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diterangkan	A
4.	Mahatma Rangga	Memberikan tanggapan yang baik ketika menjawab pertanyaan dari teman	A
5	Najwa Sadrina	Saat pembelajaran berlangsung anaknyacukup aktif dan bisa memberikan umpan balik	A

2. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.	Ahmad Farhan Adi Saputra	4	3	3	3,3
2.	Ajeng Ranaya Syah	3	2	2	2,3

3.	Ana Sa'adah	3	2	3	2,7
4.	Anisatun Azizah	3	3	3	3
5.	Ayunda Dea Febrina	4	3	4	3,7
6.	Bagus Setiawan	3	2	3	2,7
7	Birul Ahmad Nasrodin	3	2	2	2,3
8	Desnia Anggita	4	3	3	3,3
9	Desqy Agung Wiratmoko	3	2	2	2,3
10	Dessy Dwi Astuti	4	3	4	3,7
11	Destya Tri Fahrani	3	3	3	3
12	Dwi Septiana Utami	3	3	4	3,3
13	Eris Marlia Ningtyas	3	4	4	3,7
14	Erlinda Azzahra Rahmadani	3	3	3	3
15	Fandi Malik Risanto	3	3	2	2,7
16	Fery Budi Ardiansyah	3	2	2	2,3
17	Fitriyana	4	3	4	3,7
18	Hafiz Arya Safa	3	4	4	3,7
19	Khoirul Latif Firmansah	3	4	2	3
20	Mahatma Rangga Gandhi	3	3	3	3
21	Muhamad Thoriq Muzaki	3	2	3	2,7
22	Muhammad Faridho Ilham	3	2	3	2,7

23	Muhammad Kaysa Wibowo	3	2	3	2,7
24	Najwa Sadrina Aprilia Susanto	3	4	3	3.3
25	Putri Mutiara Fuad Salsabila	³	3	3	3
26	Rafif Fahar Alaudin	3	4	3	3.3
27	Rahadina Dwi Pangastuti	3	2	3	2,7
28	Salma Shafira Nirmala	3	3	3	3
29	Sherly Atasya Yustikasari	3	3	3	3
30	Syaikh Hafiz Mumtaz Ibrahim	4	3	3	3.3
31	Tegar Galuh Saputro	3	2	2	2,3
32	Tio Yuliyanto	3	2	3	2,7

Mengetahui,
Guru Pamong IPS

Magelang, November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Dra. Dwi Soerjani
NIP. 19640514 198903 2 007

Laela Kurnia
NIM 14416241002

LAMPIRAN

Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap Sesuai Permendikbud No 81 A/ Th 2013

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

Lampiran Materi

Kondisi Alam Indonesia

c. Bentuk muka bumi

Benua-benua di muka bumi dan dasar lautan tidaklah rata, melainkan memiliki relief-relief tertentu. Relief yaitu tinggi rendahnya permukaan bumi. Timbulnya bentuk relief muka bumi dipengaruhi oleh tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi yang cenderung bersifat membangun (konstruktif). Sebaliknya, tenaga eksogen cenderung bersifat merusak.

Relief permukaan bumi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu relief daratan dan relief dasar laut. Relief daratan terdiri dari dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung, dan pegunungan. Sedangkan relief dasar laut terdiri dari gunung laut, dangkalan/paparan (*shelf*), lereng benua (*continental slope*), punggung laut, ambang laut (*drempel*), lubuk laut (*basin*), dan palung laut (*trog*).

Relief daratan diantaranya;

5) Dataran Rendah

Dataran rendah adalah suatu daerah yang berbentuk datar dipermukaan bumi yang memiliki ketinggian antara 200 m – 300 meter diatas permukaan laut. Contoh dataran rendah yang ada di Indonesia adalah dataran rendah Cianjur Jawa Barat.

6) Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah suatu daerah berbentuk datar di permukaan bumi yang mempunyai ketinggian lebih dari 500

meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya memiliki suhu udara yang sejuk dengan tanah yang subur sehingga cocok digunakan untuk pengembangan daerah pertanian. Tidak semua dataran tinggi di atasnya sempit, melainkan terdapat pula dataran tinggi yang puncaknya datar dan cukup luas, dataran tinggi semacam ini biasa disebut plato.

Dataran tinggi disebut juga plateau atau plato dapat diartikan juga sebagai dataran luas yang bergelombang dan berbukit-bukit serta terletak pada ketinggian di atas 200 m. Dataran tinggi terbentuk sebagai hasil erosi dan sedimentasi. Contoh beberapa dataran tinggi antara lain Dataran Tinggi Dekkan, Dataran Tinggi Gayo, Dataran Tinggi Dieng, Dataran Tinggi Malang, dan Dataran Tinggi Alas. Dataran tinggi bisa juga terjadi oleh bekas kaldera luas, yang tertimbun material dari lereng gunung sekitarnya. Dataran tinggi dari kategori terakhir ini antara lain adalah Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah Indonesia.

7) Gunung

Gunung adalah suatu daratan yang menjulang lebih tinggi. Contoh gunung antara lain adalah gunung tertinggi di Indonesia yaitu gunung Jayawijaya di Papua.

8) Pegunungan

Sekumpulan gunung berjejer membentuk pegunungan yang panjangnya biasanya dapat mencapai ribuan kilometer serta membutuhkan waktu jutaan tahun untuk terbentuknya. Pegunungan terbentuk karena pergerakan lapisan kerak bumi. Adapun kerak bumi terbentuk dari lempeng yang rapuh ketika lapisan mantel di bawah kulit bumi bergerak perlahan-lahan.

9) Bukit/Perbukitan

Perbukitan/bukit adalah wilayah dipermukaan bumi yang berketinggian antara 200-500 meter diatas permukaan laut dan disertai beberapa bagian yang merupakan lembah.

RPP KE-4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 KOTA MUNGKID
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / I
Materi : Kondisi Alam Indonesia
Sub Materi : Keadaan Fisik Wilayah (Kondisi Iklim Indonesia)
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. KI 4 : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan kondisi alam Indonesia
2. Siswa mampu menjelaskan keadaan fisik wilayah Indonesia
 - a. Kondisi iklim Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan kondisi alam Indonesia.
2. Menjelaskan keadaan fisik wilayah Indonesia;
Menjelaskan kondisi iklim di Indonesia

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kondisi Alam Indonesia

a. Kondisi iklim Indonesia

Berdasarkan letak astronomis pada garis lintang, Indonesia berada di antara 6⁰LU sampai 11⁰LS, sehingga kawasan Indonesia beriklim tropika. Ciri alami Indonesia beriklim tropika antara lain temperatur cenderung tinggi berkisar antara 26°C-28°C. Curah hujan cukup tinggi, yakni 200 mm per tahun. Indonesia sering mengalami hujan zenithal karena kuatnya pemanasan di khatulistiwa. Hutan hujan tropis banyak dimiliki Indonesia ditandai dengan tumbuhnya beraneka ragam jenis tumbuhan.

Di Indonesia terdapat tiga macam iklim, yaitu:

1. Iklim musim (Iklim muson), terjadi karena pengaruh angin musiman yang berubah-ubah dan berganti arah setiap enam bulan. Iklim musim di Indonesia ada dua jenis, yaitu angin musim barat daya (muson barat) dan angin musim timur laut (muson timur). Angin Muson sendiri adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua. Pada saat lautan/samudra menerima penyinaran sinar matahari diperlukan waktu yang lebih lama untuk memenaskannya, sedangkan daratan lebih cepat menerima panas. Akibatnya lautan/samudra bertekanan lebih tinggi di bandingkan dengan daratan.
 - a. Angin Muson Barat, bertiup antara bulan November sampai bulan April. Angin yang mengandung banyak uap air bertiup dari Asia ke Australia sehingga di Indonesia terjadi musim hujan.
 - b. Angin Muson Timur, bertiup antara bulan Mei hingga bulan Oktober. Angin tidak banyak mengandung uap air bertiup dari Australia ke Asia, sehingga di Indonesia terjadi musim kemarau.

Angin muson yang bertiup ke kawasan Indonesia telah memengaruhi keadaan musim di wilayah Indonesia. Berikut musim-musim yang terjadi di Indonesia.

- 1) Musim hujan yaitu periode dengan jumlah curah hujan yang besar dan terjadi antara bulan November hingga bulan April.
- 2) Musim kemarau, yaitu periode dengan jumlah curah hujan yang kecil atau terkadang sama sekali tidak ada hujan. musim kemarau di Indonesia berlangsung antara bulan Mei hingga bulan Oktober.

Musim pancaroba adalah musim peralihan dari musim hujan ke musim kemarau dan sebaliknya yang disebabkan oleh arah angin yang tidak menentu atau selalu berubah-ubah. Musim pancaroba di Indonesia terjadi antara bulan Maret-April dan bulan September-Oktober.

2. Iklim tropika (Iklim panas), terjadi karena wilayah Indonesia dilalui garis khatulistiwa sehingga rata-rata suhu udara harian, bulanan, dan tahunan tinggi (lebih dari 18°C).
3. Iklim laut, terjadi karena Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga memiliki laut yang luas. Iklim laut ini bersifat lembab dan banyak mendatangkan hujan.

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik
5. Strategi Pembelajaran : *Cooperative Learning*
6. Model Pembelajaran : Diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Peta Indonesia

LKS

2. Alat/Bahan

Kertas

Spidol

3. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud.2016. Buku Siswa IPS VII Edisi Revisi. Jakarta.

Kemendikbud. Hal 59-6

Sumber Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam dan siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. b. Pengkondisian kelas. 	10 menit

	<p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Motivasi Jargon semangat.</p> <p>e. Apresepsi Siswa ditanya bagaimana kondisi mereka. Misalnya bagaimana kondisi badan siswa pada hari ini? Memberi tahu kaitan tentang keadaan alam Indonesia.</p> <p>f. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang akan dipelajari pertemuan ini,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kondisi alam Indonesia. - Menjelaskan keadaan fisik wilayah Indonesia; <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan iklim di Indonesia. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperhatikan atau mengamati peta Indonesia yang di bawa oleh guru. 2) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai musim yang ada di Indonesia. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diarahkan untuk bertanya mengenai iklim yang ada di Indonesia. 2) Siswa di bagi menjadi 4 kelompok <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan dari berbagai sumber; misal buku paket IPS SMP, dan LKS <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. 2) Hasil dari diskusi tersebut oleh siswa dituangkan dalam kertas ukuran A3 sesuai kreatif masing-masing kelompok. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari diskusinya masing-masing. 	55 menit

	2) Kelompok yang belum maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya mencatat apa yang masih belum ada di kelompoknya.	
Penutup	1) Kesimpulan Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai kondisi iklim di Indonesia 2) Refleksi Guru menanyakan bagaimana pembelajaran pada hari ini? 3) Evaluasi 4) Tindak lanjut Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melanjutkan belajar materi flora dan fauna. 5) Penutup Guru mengakhiri pembelajaran di kelas 6) Mengucapkan salam	15 menit

1. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas : VII C

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama	Keterangan	Nilai
1.	Amin Pujiono	Kurang memperhatikan saat guru mengajar dan terlihat malas-malasan, dibuktikan saat ditanya tidak bisa menanggapi.	B
2.	Kholisna	Dikelas kurang memperhatikan saat guru menjelaskan dan rame.	B
3.	Landha Mukti P.	Memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diterangkan	A
4.	Ade Dwi V.	Memberikan tanggapan yang baik ketika menjawab pertanyaan dari teman	A
5	M. Fatik Ramadhan	Saat pembelajaran berlangsung anaknyacukup aktif dan bisa memberikan umpan balik	A

2. PENILAIAN KETERAMPILAN (Membuat maindmap)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII C /1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kreatifitas (1-4)	Kontribusi (1-4)	Nilai Akhir
1.	Abdurrahman Zaky	3	3	3	3
2.	Ade Dwi Valentina	4	3	4	3.7
3.	Aidhie Noor Farras	3	3	3	3
4.	Aisha Sulistyawati	4	3	4	3.7
5.	Alfiansyah Mauluddin	-	-	-	-
6.	Amin Pujiyono	2	3	2	2.3
7	Anisa Lestari	4	3	3	3.3
8	Aulia Nurlisa Chasanah	3	3	3	3
9	Dewi Mangalis Sangadah	4	3	3	3.3
10	Dhista Harnanda Salsabila Zyadatulchoir	4	3	3	3.3
11	Fadila Nur Hafifah	4	4	3	3.7
12	Irvan Rizky Ardiyansah	3	3	3	3
13	Ivana Mukri	4	4	3	3.7
14	Kholisna	3	3	2	2.7

15	Landha Muktiprihantara	4	4	4	4
16	Larasati Nur Astuti	4	3	4	3.7
17	Muchammad Fatkhan Habibie	3	3	3	3
18	Muhamad Fatik Ramadhan	4	3	3	3.3
19	Muhamad Muh Mufid	3	3	3	3
20	Muhammad Fuad Himawan	3	3	3	3
21	Muhammad Rijal Fikri	3	4	3	3.3
22	Muhammad Rizky Ramadhanny	-	-	-	-
23	Novia Fitri Ellyani	4	4	3	3.7
24	Rafi Arya Maulana	4	3	3	3.3
25	Ratna Triyani	4	3	4	3.7
26	Rio Meilana Putra	3	4	3	3.3
27	Riski Isnaini	4	3	4	3.7
28	Septi Nurul Wulansari	4	3	4	3.7
29	Vicky Dwi Gian Iswanto	4	3	3	3.3
30	Yoga Hadi Satria	4	3	4	3.7
31	Yuniar Frizca Putri	3	4	3	3.3
32	Yusuf Kurniawan	3	4	3	3.3

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 4$$

Mengetahui,
Guru Pamong IPS

Magelang, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Dra. Dwi Soerjani
NIP. 19640514 198903 2 007

Laela Kurnia
NIM 14416241002

LAMPIRAN

**Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap Sesuai Permendikbud No 81 A/
Th 2013**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

RPP KE-5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 KOTA MUNGKID
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / I
Materi : Kondisi Alam Indonesia
Sub Materi : Flora da Fauna
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (teloransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan apa itu flora dan fauna
2. Siswa mampu mengklasifikasikan persebaran flora di Indonesia

3. Siswa mampu mengklasifikasikan persebaran fauna di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan flora dan fauna.
2. Mengklasifikasikan persebaran flora di Indonesia
3. Mengklasifikasikan persebaran fauna di Indonesia

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Persebaran Flora di Indonesia
2. Persebaran Fauna di Indonesia

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Model Pembelajaran : TSTS

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media

1. LKS
2. LCD dan Proyektor
3. Leptop
4. Power Point

b. Alat/Bahan

1. Kertas
2. Spidiol

c. Sumber Pembelajaran

1. Kemendikbud.2016. Buku Siswa IPS VII Edisi Revisi. Jakarta. Kemendikbud. Hal 69-73
2. Sumber Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 2) Pengkondisian kelas. 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 	10 menit

	<p>4) Motivasi Jargon kelas</p> <p>5) Apresepsi Siswa ditanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • apakah dirumah mereka menanam tanaman? • Apakah mereka memiliki hewan peliharaan ? <p>6) Menetapkan tujuan Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang akan dipelajari pertemuan ini,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan apa itu flora dan fauna. • Mengklasifikasikan persebaran flora di Indonesia • Mengklasifikasikan persebaran fauna di Indonesia 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru mengenai kondisi alam yang ada di Indonesia, mulai dari pantai, pegunungan, padang pasir 2) Siswa juga di perlihatkan gambar hewan-hewan yang berbeda-beda dan tanaman dari Indonesia <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diarahkan dan dipancing untuk bertanya mengenai materi flora dan fauna dengan arahan guru. 2) Guru menyampaikan sedikit materi untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran. <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan diberikan tugas untuk mengklasifikasikan persebaran flora dan fauna di Indonesia. 2) Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan dari berbagai sumber; misal buku paket IPS SMP, dan LKS. <p>Mengasosiasi</p>	55 menit

	<p>1) Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1) Setelah siswa selesai berdiskusi dalam kelompoknya, guru mengarahkan untuk 2 orang dalam kelompok berdiri dan berputas kesetiap kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya masing-masing.</p>	
Penutup	<p>1) Kesimpulan Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai Flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>2) Evaluasi Terlampir</p> <p>3) Refleksi - Guru menanyakan bagaimana pelajaran hari ini apakah menyenangkan?</p> <p>4) Tindak lanjut Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat klipng tetang persebaran flora secara berkelompok.</p> <p>5) Penutup Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</p> <p>6) Mengucapkan salam</p>	

1. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas : VII D

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama	Keterangan	Nilai
1.	Ahmad Faisal R	Sedikit rame namun saat umberikan umpan balik dia bisa menjawabnya.	B
2.	Desti Ayu A.	Memberikan jawaban saat diberikan pertanyaan dengan baik	A
3.	Setya Ananda S.	Memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diterangkan	A

4.	Fani Qonita A.	Memberikan tanggapan yang baik ketika menjawab pertanyaan dari teman	A
5	Ummu Khoir A.M.	Saat pembelajaran berlangsung anaknya terlalu diam dan malu-malu saat disuruh menjawab pertanyaan di depan	B

2. PENILAIAN KETERAMPILAN (Membuat Kliping)

Mata Pelajaran: IPS

Kelas/Semester : VII D /1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kreatifitas (1-4)	Isi materi (1-4)	Kontribusi (1-4)	Nilai Akhir
1.	Abimanyu Destya Pradana	4	2.5	3	3.2
2.	Ahmad Bagas Wicaksono Saputra	4	2.5	3	3.2
3.	Ahmad Faisal Rizqi	4	2.5	3	3.2
4.	Ahsan Rasyid Ridlo	4	3	3	3.3
5.	Aldama Anindita	4	4	4	4
6.	Amanda Wuri Safitri	4	3	4	3.7
7	Amarlien Dwi Fatimah	4	3	4	3.7
8	Aninda Puja Radianingsih	4	4	3	3.7
9	Anissa Shandan Magfiroh	4	2.5	4	3.5
10	Anjum Ramadhani	4	3	3	3.3
11	Aria Zulfan Satria Riwanda	4	2.5	3	3.2

12	Can Gita Yuliana	4	3	3	3.3
13	Destia Ayu Anugrah	4	3	4	3.7
14	Dinar Laksono	4	3	3	3.3
15	Dwi Arifah	4	4	4	4
16	Elfarel Rifqi Nadaa Nabilah	4	4	4	4
17	Fadhilah Choirunnisa	4	4	4	4
18	Fani Qonita Arumsari	4	2.5	4	3.5
19	Fitria Rahmawati	4	3	4	3.7
20	Iqbal Ghofur	4	2.5	3	3.2
21	Muh. Ulinnuha Ikhsan	4	3	3	3.3
22	Muhamad Afsal Hidayat	4	3	3	3.3
23	Muhammad Raffi Ardi Prabowo	4	2.5	3	3.2
24	Muhammad Zidan Laksana	4	3	3	3.3
25	Rangga Destyan Pratista	4	3	3	3.3
26	Revyliya Dwi Ananda	4	2.5	3	3.2
27	Ricky Akbar Febriawan	4	3	4	3.7
28	Ridho Rasti	4	3	3	3.3
29	Rizka Amelia	4	3	3	3.3
30	Setya Ananda Saputra	4	3	4	3.7

31	Tashnifi Makhsushoh	4	3	3	3.3
32	Ummu Khoir Aisyah Muzakiah	4	4	3	3.7

Keterangan:

2) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 4$$

Mengetahui,
Guru Pamong IPS

Magelang, November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Dra. Dwi Soerjani
NIP. 19640514 198903 2 007

Laela Kurnia
NIM 14416241002

LAMPIRAN

**Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap Sesuai Permendikbud No 81 A/
Th 2013**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

RPP KE-6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 KOTA MUNGKID
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / I
Materi : Interaksi Sosial
Sub materi : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (teloransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Siswa mampu menjelaskan proses interaksi sosial
3. Siswa mampu menyebutkan jenis interaksi sosial
4. Siswa mampu menyebutkan syarat terjadinya interaksi sosial
5. Siswa mampu menyebutkan faktor pendorong interaksi sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Menjelaskan proses interaksi sosial
3. Menyebutkan jenis interaksi sosial
4. Menyebutkan syarat terjadinya interaksi sosial
5. Menyebutkan faktor pendorong interaksi sosial

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Interaksi sosial
2. Proses Interaksi sosial
3. Jenis Interaksi Sosial
4. Syarat terjadinya Interaksi Sosial
5. Faktor pendorong Interaksi

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Model Pembelajaran : PBL (*Discovery learning, Problem Based Learning*)

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media

1. Gambar tentang contoh interaksi sosial
2. Slide Power Point tentang Interaksi sosial
3. *Handout*
4. Buku Paket IPS kls VII SMP
5. LKS

b. Alat/Bahan

1. LCD
2. Proyektor
3. Laptop

c. Sumber Pembelajaran

1. Kemendikbud.2016. Buku Siswa IPS VII Edisi Revisi. Jakarta. Kemendikbud. Hal 85-93
2. Kemendikbud.2016. Buku Guru IPS VII Edisi Revisi. Jakarta. Kemendikbud. Hal 95
3. Sumber Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Guru memberikan salam dan siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 2) Pengkondisian kelas. 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 4) Motivasi Jargon kelas 5) Apresepsi Siswa ditanya <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian membutuhkan orang lain dalam kehidupan ? 6) Menetapkan tujuan Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang akan dipelajari pertemuan ini, <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial 2. Menjelaskan proses interaksi sosial 3. Menyebutkan jenis interaksi sosial 4. Menyebutkan syarat terjadinya interaksi sosial 5. Menyebutkan faktor pendorong interaksi sosial 	10 menit
Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru mengenai proses Interaksi sosial. 2) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, siswa beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui. Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diarahkan dan dipancing untuk bertanya mengenai materi interaksi sosial dengan arahan guru. 2) Guru menyampaikan sedikit materi untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran. Mengumpulkan data/informasi	55 menit

	<p>1) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dan diberikan tugas untuk mendiskusikan materi sesuai yang diundi.</p> <p>2) Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan dari berbagai sumber; misal buku paket IPS SMP, Buku Pendamping, dan <i>handout</i></p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1) Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1) Setelah siswa selesai berdiskusi dalam kelompoknya, guru mengarahkan untuk setiap ketua kelompok menempelkan hasil karyanya di dinding.</p> <p>2) Setiap kelompok berkunjung untuk meliah hasil karya teman kelompok lainnya.</p>	
Penutup	<p>1) Kesimpulan Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai interaksi sosial di Indonesia.</p> <p>2) Evaluasi Jelaskan pengertian interaksi sosial ! Sebutkan 2 proses interaksi sosial ! Sebutkan 3 jenis interaksi sosial ! Apa syarat terjadinya interaksi sosial? Sebutkan faktor-faktor interaksi sosial</p> <p>3) Refleksi - Guru menanyakan bagaimana pelajaran hari ini apakah menyenangkan?</p> <p>4) Tindak lanjut Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi interaksi sosial kembali karena besok ulangan</p> <p>5) Penutup Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</p> <p>6) Mengucapkan salam</p>	

1. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

a. PENILAIAN SIKAP (Pengamatan)

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas : VII A

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama	Keterangan	Nilai
1.	M Rafi	kurang sopan, karena mengerjakan tugas lain saat pelajaran ips	B
2.	Bagas S. Aufa	Berbicara dengan teman satu meja	B
3.	Natanael Deven	Memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diterangkan	A
4.	Rayiani Ayu	Memberikan tanggapan yang baik ketika menjawab pertanyaan dari teman	A
5	Adistya Rahma	Memberikan saat diberikan pertanyaan dengan baik	A

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes kecepatan dan ketepatan

Bentuk Instrumen : Kartu Pintar

a. PENILAIAN PENGETAHUAN

SOAL INDIVIDU

NO	BUTIR PERTANYAAN	KUNCI	Skor
1	Apa yang di maksud dengan interaksi sosial	Interaksi sosial adalah suatu proses timbal balik yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih dalam suatu masyarakat.	5
2	Sebutkan 3 jenis interaksi sosial!	Antar individu, antar kelompok, dan individu dengan kelompok	5
3	Sebutkan 2 proses terjadinya interaksi sosial !	Langsung dan tidak langsung	5
4	Sebutkan 2 syarat interaksi sosial !	Kontak sosial dan komunikasi	5

5	Sebutkan 5 faktor interaksi social	Imitasi, sugesti, identifikasi, simpati dan empati	5
---	------------------------------------	--	---

Pedoman Penskoran

Nilai = Jumlah skor x 4

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Nilai
1.	Adistya Rahma Hamidah	5	5	5	5	5	100
2.	Ahmad Muhammad Sultoni	5	1	1	5	5	68
3.	Ahmad Salim Ardiansyah	5	1	1	5	5	68
4.	Arina Syahla Sabilla						
5.	Aulia Ayu Shaviranissa	5	5	1	5	5	84
6.	Bagas Shafiy Aufa	5	5	5	5	5	100
7.	Bima Afril Raihan Putra	5	5	1	5	5	84
8	David Ivanov	5	5	5	5	5	100
9	Dwi Hilmi Darmawan	5	1	1	5	5	68
10	<i>Elisabeth Alvinda Larasati</i>	5	5	5	5	5	100
11	<i>Elisabeth Fera Valentin</i>	5	5	1	5	5	84
12	Gilang Rafly As Sidiqi	5	5	1	5	5	84
13	Hendi Ismu Najib	5	1	1	5	5	68
14	Hesti Dinda Firnayanti	5	5	1	5	5	84
15	Ichlasul Amal Lihai	5	5	5	5	5	100
16	Irvan Surya Budiansyah	5	5	5	5	5	100
17	Maulida Nurlaila	5	5	1	5	5	84
18	Muhammad Ibnul Araby	5	5	5	5	5	100
19	M. Rafi Ardiansyah Putra R.	5	5	1	5	5	84
20	Muhammad Syahrofi	5	1	1	5	5	68

21	<i>Natanael Deven Satria W.</i>	5	5	1	5	5	84
22	Nur Sigit	5	1	1	5	5	68
23	Nurul Huda	5	1	1	5	5	68
24	Rayiani Ayu Sistani	5	5	1	5	5	84
25	Revalina Rahmawati	5	5	5	5	5	100
26	<i>Sabina Larasati Rambu H.</i>	-	-	-	-	-	-
27	Tri Ulfa Indah Suryani	5	5	5	5	5	100
28	Ulfat Billwali	-	-	-	-	-	-
29	Wahyu Nur Eliza	5	5	1	5	5	84
30	<i>Yohana Oktaviana K.</i>	5	5	1	2,5	5	74
31	Yusuf Chandra Kusuma	5	5	1	5	5	84
32	Zafi Azzikra 'Abid Afifi	5	5	1	1	5	68

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII A /1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

a. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Kreatifitas (1-4)	Kemampuan memberikan jawaban (1-4)	Kontribusi dalam kelompok (1-4)	Nilai Akhir
1.	Adistya Rahma Hamidah	4	3	3	3,3
2.	Ahmad Muhammad Sultoni	3	2	2	2,3
3.	Ahmad Salim Ardiansyah	3	2	3	2,7
4.	Arina Syahla Sabilla	3	3	3	3

5.	Aulia Ayu Shaviranissa	4	3	4	3,7
6.	Bagas Shafiy Aufa	3	2	3	2,7
7.	Bima Afril Raihan Putra	3	2	2	2,3
8	David Ivanov	4	3	3	3,3
9	Dwi Hilmi Darmawan	3	2	2	2,3
10	<i>Elisabeth Alvinda Larasati</i>	4	3	4	3,7
11	<i>Elisabeth Fera Valentin</i>	3	3	3	3
12	Gilang Rafly As Sidiqi	3	2	2	2,3
13	Hendi Ismu Najib	3	2	2	2,3
14	Hesti Dinda Firnayanti	3	3	3	3
15	Ichlasul Amal Lihai	3	3	2	2,7
16	Irvan Surya Budiansyah	3	2	2	2,3
17	Maulida Nurlaila	4	3	4	3,7
18	Muhammad Ibnul Araby	3	4	4	3,7
19	M. Rafi Ardiansyah Putra R.	3	4	2	3
20	Muhammad Syahrofi	3	2	2	2,3
21	<i>Natanael Deven Satria W.</i>	3	2	3	2,7
22	Nur Sigit	3	2	3	2,7

23	Nurul Huda	3	2	3	2,7
24	Rayiani Ayu Sistani	3	2	3	2,7
25	Revalina Rahmawati	³	3	3	3
26	Sabina Larasati Rambu H.	3	2	3	2,7
27	Tri Ulfa Indah Suryani	3	2	3	2,7
28	Ulfat Billwali	3	3	3	3
29	Wahyu Nur Eliza	3	3	3	3
30	Yohana Oktaviana K.	3	3	3	3
31	Yusuf Chandra Kusuma	3	2	3	2,7
32	Zafi Azzikra 'Abid Afifi	3	3	3	3

Keterangan:

Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 4$$

Mengetahui,

Guru Pamong IPS

Dra. Dwi Soerjani
NIP. 19640514 198903 2 007

Magelang, Oktober 2017

Mahasiswa PLT UNY

Laela Kurnia
NIM 14416241002

Interaksi Sosial

A. Pengertian Interaksi Sosial

dan



Manusia diciptakan untuk hidup bersama saling bergantung satu sama lainnya. Hampir semua kegiatan dalam hidupnya berhubungan erat dengan kehidupan manusia lainnya. Oleh karena itu, manusia

perlu berinteraksi dengan manusia lainnya untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dan individu, individu dan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok dalam masyarakat.

Pengertian Interaksi menurut beberapa ahli:

- **Menurut Soerjono Soekanto**, proses sosial diartikan sebagai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu serta menentukan sistem dan bentuk hubungan sosial.
- **Homans (dalam Ali, 2004: 87)** mendefinisikan interaksi sebagai suatu kejadian ketika suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran atau hukuman dengan menggunakan suatu tindakan oleh individu lain yang menjadi pasangannya. Konsep yang dikemukakan oleh Homans ini mengandung pengertian bahwa interaksi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam interaksi merupakan suatu stimulus bagi tindakan individu lain yang menjadi pasangannya.
- **Menurut Shaw**, interaksi sosial adalah suatu pertukaran antarpribadi yang masing- masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka, dan masing- masing perilaku mempengaruhi satu sama lain. Hal senada juga dikemukakan oleh Thibaut dan Kelley bahwa interaksi sosial sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain. Jadi dalam kasus interaksi, tindakan setiap orang bertujuan untuk mempengaruhi individu lain.

- Menurut Bonner (dalam Ali, 2004) interaksi merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu, dimana kelakuan individu mempengaruhi, mengubah atau mempengaruhi individu lain atau sebaliknya.

Pengertian Interaksi sosial menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, interaksi adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Dalam interaksi juga lebih dari sekedar terjadi hubungan antara pihak- pihak yang terlibat melainkan terjadi saling mempengaruhi.

B. Proses Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu interaksi sosial secara langsung dan interaksi sosial secara tidak langsung. Interaksi sosial secara langsung adalah interaksi yang dilakukan secara langsung antara individu atau kelompok dengan individu atau kelompok lain, baik melalui tatap muka maupun melalui alat bantu



komunikasi. Interaksi tidak langsung yaitu interaksi yang dilakukan individu atau kelompok dengan individu atau kelompok lain melalui perantara pihak ketiga. Pada saat penyampaian pesan secara lisan, seorang perantara harus bisa benar-benar paham dan ingat tentang pesan yang harus disampaikannya. Pesan yang salah disampaikan oleh perantara dapat menimbulkan kekecewaan maupun hal negatif lainnya.

C. Jenis-jenis Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat berlangsung dalam tiga jenis, yaitu interaksi antara individu dengan individu (antarindividu), individu dengan kelompok, dan interaksi antara kelompok dengan kelompok (antarkelompok). Interaksi antarindividu berlangsung antara satu orang dengan orang lainnya. Misalnya dua orang yang saling bertemu dan mengucap salam atau menyapa. Interaksi sosial individu dengan kelompok terjadi antara perorangan dengan sekelompok orang, seperti guru yang sedang mengajar murid-murid dalam satu kelas. Interaksi sosial antarkelompok merupakan interaksi yang berlangsung antara sekelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya. Contohnya yaitu pertandingan olahraga antar tim sepak bola.



D. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat terjadi apabila memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi. Kata kontak berasal dari bahasa Latin, yaitu *con* atau *cum* yang artinya bersama-sama, dan *tango* yang berarti menyentuh. Kontak sosial merupakan hubungan langsung atau bersama-sama. Misalnya berbicara dengan bertatap muka, berbicara melalui telepon. Saat ini kita dapat berhubungan dengan orang lain dengan telepon, ponsel, radio, dan lain sebagainya tanpa memerlukan hubungan fisik. Dengan demikian, hubungan fisik tidak menjadi syarat utama terjadinya kontak sosial. Syarat interaksi lainnya yaitu komunikasi. Komunikasi merupakan proses pengiriman pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat langsung dipahami. Pesan ini dapat disampaikan melalui media, seperti radio, televisi, ataupun surat kabar. Dalam proses komunikasi, pesan dapat dilakukan melalui pembicaraan, gerak-gerik badan atau sikap, mimik wajah, gaya bicara dan lain sebagainya. Pada proses komunikasi, terdapat komunikator atau orang yang menyampaikan pesan atau berita dan komunikan yaitu orang yang menerima pesan atau berita. Komunikator dan komunikan dapat seorang individu, kelompok individu, organisasi, atau lembaga. Komunikasi selalu terjadi setelah adanya kontak sosial. Namun, jika kontak sosial terjadi tanpa ada komunikasi maka tidak terjadi interaksi sosial.

E. Faktor Pendorong Terjadinya Interaksi Sosial

Proses interaksi sosial dapat berlangsung antara lain dipengaruhi oleh faktor imitasi, sugesti, identifikasi, simpati, dan empati.

1. Imitasi adalah tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui, sikap, penampilan, gaya hidup, bahkan apa saja yang dimiliki oleh orang tersebut. Contoh imitasi yaitu meniru gaya berpakaian seorang bintang dalam tayangan televisi. Imitasi terjadi pertama kali dalam lingkungan keluarga dan berkembang hingga ke lingkungan masyarakat. Di dalam lingkungan

keluarga individu akan menirukan kebiasaan-kebiasaan berlaku anggota keluarga. Misalnya cara bicara dan cara berpakaian. Proses imitasi dapat berlangsung positif apabila mampu mendorong individu untuk patuh pada nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Namun, berdampak negatif apabila imitasi yang dilakukan merupakan tindakan menyimpang.

2. Sugesti adalah pengaruh, pandangan, atau sikap yang diberikan seorang individu terhadap individu lain kemudian diterima, dituruti, atau dilaksanakan dengan tanpa berpikir rasional. Sugesti dapat terjadi karena pihak yang menerima sugesti dilanda oleh emosi sehingga menghambat daya pikirnya yang rasional. Tindakan sugesti biasanya akan lebih berhasil jika dilakukan oleh orang yang berwibawa atau bersifat otoriter. Sugesti dapat bersifat missal, misalnya dalam bentuk iklan-iklan di televisi, radio, atau surat kabar.
3. Identifikasi adalah upaya yang dilakukan oleh seorang individu untuk menjadi sama (identik) dengan individu lain yang ditirunya. Identifikasi sifatnya lebih mendalam dari pada imitasi, sebab proses identifikasi dapat membentuk kepribadian seseorang. Artinya, identifikasi tidak hanya tindakan peniruan pola perilaku semata, melainkan serangkaian peniruan melalui proses kejiwaan yang sangat dalam. Contohnya, seorang pengagum berat bintang film sering mengidentifikasikan dirinya menjadi bintang idolanya tersebut. Ia akan meniru model rambut, pakaian, aksesoris, dan gaya perilakunya dengan menganggap dirinya sama dengan bintang pujaannya itu.
4. Simpati yaitu proses kejiwaan apabila seorang individu merasa tertarik pada orang lain atau sekelompok orang. Perasaan tertarik itu timbul karena sikap, penampilan, wibawa, atau perbuatan yang ditampilkan orang lain atau sekelompok orang. Di dalam proses simpati terdapat keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerja sama dengannya.
5. Empati hampir sama dengan simpati. Perbedaannya, proses empati lebih dalam sehingga seseorang akan merasakan apa yang dirasakan orang itu.

RPP KE-7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 KOTA MUNGKID
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / I
Materi : Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (teloransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Siswa mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial

- Menyebutkan interaksi sosial asosiatif

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial

- Interaksi sosial Asosiatif

- Interaksi sosial Disosiatif

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Asosiatif
2. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Asosiatif

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Model Pembelajaran : PBL (*Discovery learning, Problem Based Learning*)

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media

- 1) Gambar tentang contoh interaksi social
- 2) *Handout*
- 3) Buku Paket IPS kls VII SMP
- 4) LKS

b. Alat/Bahan

- 1) Leptop
- 2) Kartu Pintar

c. Sumber Pembelajaran

- 1) Kemendikbud.2016. Buku Siswa IPS VII Edisi Revisi. Jakarta. Kemendikbud. Hal 85-93
- 2) Kemendikbud.2016. Buku Guru IPS VII Edisi Revisi. Jakarta. Kemendikbud. Hal 95
- 3) Sumber Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 2) Pengkondisian kelas. 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 4) Motivasi Jargon kelas 5) Apresepsi Siswa ditanya 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian pernah mendengar istilah gotong royong ? • Gotong royong itu buat apa? <p>6) Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang akan dipelajari pertemuan ini,</p> <p>6. Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Interaksi sosial asosiatif b. Interaksi sosial disosiatif 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru mengenai interaksi sosial asosiatif dan disosiatif 2) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, siswa beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diarahkan dan dipancing untuk bertanya mengenai materi bentuk interaksi sosial asosiatif dengan arahan guru. 2) Guru menyampaikan sedikit materi untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran. <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa di minta untuk berdiskusi dengan teman satu meja untuk mendiskusikan jawaban yang tepat untuk pertanyaanya. 2) Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan dari berbagai sumber; misal buku paket IPS SMP, Buku Pendamping, dan <i>handout</i> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. <p>Mengomunikasikan</p>	55 menit

	<p>1) Setelah siswa selesai berdiskusi dalam kelompoknya, guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p>	
Penutup	<p>1) Kesimpulan Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai interaksi sosial di Indonesia.</p> <p>2) Evaluasi Berikan contoh dari 6 bentuk interaksi sosial yang kamu ketahui !</p> <p>3) Refleksi Guru menanyakan bagaimana pelajaran hari ini apakah menyenangkan?</p> <p>4) Tindak lanjut Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi interaksi sosial kembali karena besok ulangan</p> <p>5) Penutup Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</p> <p>6) Mengucapkan salam</p>	

1. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

PENILAIAN SIKAP (Pengamatan)

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas : VII A

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama	Keterangan	Nilai
1.	Yusuf Candra	Masih suka ngalamun	B
2.	Nur Sigit	Berbicara dengan teman satu meja	B
3.	Zafi	Memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diterangkan	A
4.	Elisabeth Alvinda	Memberikan tanggapan yang baik ketika menjawab pertanyaan dari teman	A
5			

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes kecepatan dan ketepatan

Bentuk Instrumen : Kartu Pintar

Pedoman penilaian : Kartu pintar ini terbagi menjadi dua, yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap anak di beri masing-masing satu kartu ada yang mendapat kartu soal dan juga ada yang mendapat kartu jawaban. Setelah itu anak diminta untuk mencari pasangannya masing-masing. Yang mendapat pasangan paling cepat dan benar diberi nilai 3, yang mendapat pasangan benar setelahnya 2, yang tidak mendapat pasangan 1.

No	Nama Siswa	Kemampuan Pengetahuan
1.	Adistya Rahma Hamidah	2
2.	Ahmad Muhammad Sultoni	2
3.	Ahmad Salim Ardiansyah	2
4.	Arina Syahla Sabilla	-
5.	Aulia Ayu Shaviranissa	3
6.	Bagas Shafiy Aufa	2
7.	Bima Afril Raihan Putra	1

8	David Ivanov	3
9	Dwi Hilmi Darmawan	1
10	<i>Elisabeth Alvinda Larasati</i>	3
11	<i>Elisabeth Fera Valentin</i>	2
12	Gilang Rafly As Sidiqi	1
13	Hendi Ismu Najib	2
14	Hesti Dinda Firnayanti	2
15	Ichlasul Amal Lihai	3
16	Irvan Surya Budiansyah	2
17	Maulida Nurlaila	3
18	Muhammad Ibnul Araby	3
19	M. Rafi Ardiansyah Putra R.	2
20	Muhammad Syahrofi	2
21	<i>Natanael Deven Satria W.</i>	3
22	Nur Sigit	1
23	Nurul Huda	2
24	Rayiani Ayu Sistani	2
25	Revalina Rahmawati	-
26	<i>Sabina Larasati Rambu H.</i>	-
27	Tri Ulfa Indah Suryani	2
28	Ulfat Billwali	-
29	Wahyu Nur Eliza	1
30	<i>Yohana Oktaviana K.</i>	3
31	Yusuf Chandra Kusuma	2
32	Zafi Azzikra 'Abid Afifi	-

Keterangan:

3) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

b. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.	Adistya Rahma Hamidah	4	3	3	3,3
2.	Ahmad Muhammad Sultoni	3	2	2	2,3
3.	Ahmad Salim Ardiansyah	3	2	3	2,7
4.	Arina Syahla Sabilla	3	3	3	3
5.	Aulia Ayu Shaviranissa	4	3	4	3,7
6.	Bagas Shafiy Aufa	3	2	3	2,7
7.	Bima Afril Raihan Putra	3	2	2	2,3
8	David Ivanov	4	3	3	3,3
9	Dwi Hilmi Darmawan	3	2	2	2,3

10	<i>Elisabeth Alvinda Larasati</i>	4	3	4	3,7
11	<i>Elisabeth Fera Valentin</i>	3	3	3	3
12	Gilang Rafly As Sidiqi	3	2	2	2,3
13	Hendi Ismu Najib	3	2	2	2,3
14	Hesti Dinda Firnayanti	3	3	3	3
15	Ichlasul Amal Lihai	3	3	2	2,7
16	Irvan Surya Budiansyah	3	2	2	2,3
17	Maulida Nurlaila	4	3	4	3,7
18	Muhammad Ibnul Araby	3	4	4	3,7
19	M. Rafi Ardiansyah Putra R.	3	4	2	3
20	Muhammad Syahrofi	3	2	2	2,3
21	<i>Natanael Deven Satria W.</i>	3	2	3	2,7
22	Nur Sigit	3	2	3	2,7
23	Nurul Huda	3	2	3	2,7
24	Rayiani Ayu Sistani	3	2	3	2,7
25	Revalina Rahmawati	³	3	3	3
26	<i>Sabina Larasati Rambu H.</i>	3	2	3	2,7
27	Tri Ulfa Indah Suryani	3	2	3	2,7
28	Ulfat Billwali	3	3	3	3

29	Wahyu Nur Eliza	3	3	3	3
30	<i>Yohana Oktaviana</i> K.	3	3	3	3
31	Yusuf Chandra Kusuma	3	2	3	2,7
32	Zafi Azzikra 'Abid Afifi	3	3	3	3

Keterangan:

Nilai terentang antara 1-4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 4$$

Mengetahui,

Magelang, Oktober 2017

Guru Pamong IPS

Mahasiswa PLT UNY

Dra. Dwi Soerjani
NIP. 19640514 198903 2 007

Laela Kurnia
NIM 14416241002

Lampiran.8

Soal Pilihan Ganda

1. “Interaksi sosial adalah proses sosial mengenai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu serta menentukan sistem dan hubungan sosial”. Pengertian interaksi sosial menurut...
 - a. John Lewis Gillin
 - b. Bonner
 - c. Macionis

- d. Soerjono Soekanto
2. Interaksi sosial pasti terjadi dalam kehidupan masyarakat karena manusia merupakan ...
- Makhluk politik
 - Makhluk individu
 - Makhluk social
 - Makhluk budaya
3. Bapak Sosiologi Indonesia adalah ...
- Ki Hadjar Dewantara
 - Soerjono Soekanto
 - Koentjaraningrat
 - Soerjono Soekanto
4. Proses interaksi sosial dibagi menjadi dua, yaitu...
- Langsung dan khusus
 - Langsung dan tidak langsung
 - Tidak langsung dan tersembunyi
 - Tidak langsung dan teratur
5. Interaksi sosial akan berjalan jika memenuhi 2 (dua) syarat, yaitu...
- Komunikasi dan kontak sosial
 - Komunikasi dan hambatan
 - Langsung dan tidak langsung
 - Tersembunyi dan teratur
6. Kecenderungan dan keinginan seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain disebut ...
- Imitasi
 - Sugesti
 - Identifikasi
 - Simpati
7. Deni ikut merasa sedih ketika temanya sakit karena kecelakaan sewaktu dibonceng ayahnya pulang sekolah. Sikap yang di tunjukan Deni merupakan...
- Imitasi
 - sugesti
 - identifikasi
 - empati
8. Bentuk interaksi sosial asosiatif di bawah ini adalah ...
- Kompetisi dan kerja sama
 - Kooptasi dan konflik
 - Akulturasi dan kontravensi
 - Kooperasi dan akomodasi

9. Salah satu bentuk interaksi disosiatif yaitu ...
- a. Warga bergotong royong membersihkan lingkungan
 - b. Indonesia dan Malaysia bekerja sama dalam bidang pertahanan dan keamanan
 - c. Budaya asing masuk ke Indonesia dibawa oleh para turis asing.
 - d. Atlet lari bersaing untuk mendapatkan medali emas di kejuaraan lari internasional
10. Menentang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan merupakan bentuk interaksi sosial disosiatif, yaitu ...
- a. Konflik
 - b. Kompetisi
 - c. Persaingan
 - d. Kontravensi

Soal Uraian

1. Apa yang dimaksud interaksi sosial?
2. Mengapa manusia perlu berinteraksi dengan manusia lain? Jelaskan menurut pendapatmu!
3. Apa saja syarat terjadinya interaksi sosial? Jelaskan!
4. Sebut dan jelaskan bentuk interaksi sosial asosiatif!
5. Sebut dan jelaskan bentuk interaksi sosial disosiatif!

Lampiran.9

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN																			
Mata Pelajaran		: IPS			Tahun Pelajaran			: 2017/2018											
Kompetensi dasar		: 3.2			Semester			: 1											
Kelas		: VII A			Banyaknya Peserta Tes			: 32											
Banyaknya Soal		: 15 butir soal																	
No	Nomor Soal	Skor Yang Diperoleh										Ketercapaian	Ketuntasan		nilai remidi				
		Pilihan ganda					Soal Uraian						Ya	Tidak					
	Bobot Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			
	Nama Siswa																		
1	Adisty Rahma Hamidah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	4	4	4	4	4	87	v	-
2	Ahmad Muhammad Sultoni	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	2	1	2	2	53	-	v
3	Ahmad Salim Ardiansyah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	4	4	2	1	1	60	-	v
4	Arina Syahla Sabilla	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	2	1	1	67	-	v
5	Aulia Ayu Shaviranissa	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	4	4	4	2	2	80	v	-
6	Bagas Shafiy Aufa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	2	2	1	70	-	v
7	Bima Afil Raihan Putra	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	4	2	2	2	2	63	-	v
8	David Ivanov	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	4	4	2	2	1	67	-	v
9	Dwi Hilmi Darmawan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	4	2	2	1	4	67	-	v
10	<i>Elisabeth Alvinda Larasati</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	3	3	4	3	87	v	-
11	<i>Elisabeth Fera Valentin</i>	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	3	4	2	2	77	v	-
12	Gilang Rafly As Sidiqi	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	4	4	2	1	1	60	-	v
13	Hendi Ismu Najib	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	3	1	1	1	1	43	-	v
14	Hesti Dinda Firnayanti	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	4	2	2	2	2	60	-	v
15	Ichlasul Amal Lihai	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	4	3	2	2	1	63	-	v
16	Irvan Surya Budiansyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	4	4	1.5	1	1	65	-	v
17	Maulida Nurlaila	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	4	1	2	2	73	-	v
18	Muhammad Ibnul Araby	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	3	4	4	4	90	v	-
19	M. Rafi Ardiansyah Putra R.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	4	3	2	1	1	60	-	v
20	Muhammad Syahrofi	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	2	1	2	1	50	-	v
21	<i>Natanael Deven Satria W.</i>	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	4	4	2	1	1	60	-	v
22	Nur Sigit	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	4	4	2	1	1	63	-	v
23	Nurul Huda	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	4	4	2	1	1	63	-	v
24	Rayiani Ayu Sistani	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	4	4	2	1	1	60	-	v
25	Revalina Rahmawati	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	4	4	3	2	2	73	-	v
26	<i>Sabina Larasati Rambu H.</i>	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	4	4	4	1	1	67	-	v
27	Tri Ulfia Indah Suryani	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4	4	4	2	2	70	-	v
28	Ulfat Billwali	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	4	4	4	3	2	83	v	-
29	Wahyu Nur Eliza	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	2	2	2	73	-	v
30	<i>Yohana Oktaviana K.</i>	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	4	2	2	2	77	v	-
31	Yusuf Chandra Kusuma	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	4	2	2	2	2	63	-	v
32	Zafi Azzikra 'Abid Afifi	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	4	4	2	1	63	-	v
Jumlah Skor		29	32	26	30	28	9	31	12	18	6	127	108	78	59	55			
Jumlah Skor Maksimum		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
% Daya Serap		91	100	81.3	94	88	28	97	38	56	19								
Hasil Analisis																			
1 Ketuntasan Belajar Perorangan					97%														
Ketuntasan Belajar Klasikal					: 100 %														
2 Kesimpulan																			
a. Perlu perbaikan bagi siswa dengan nomor urut :-																			
b. Perlu perbaikan pengajaran untuk soal nomor : 10																			
Mengetahui,																			
Kepala Sekolah				Guru Mapel IPS				Mahasiswa PLT											
Winarti, S.Pd.				Dwi Soerjani, S.Pd				Lela Kurnia											
NIP.19650218 198803 2 006				NIP. 19640514 198903 2 007				NIM. 14416241002											

PROGRAM TAHUNAN
SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MATA PELAJARAN : **IPS**

KELAS : **VII**

KOMPETENSI INTI

KI : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

1

KI : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

2

KI : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

3

KI : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No	Materi	SEMESTER 1		Alokasi Waktu
		Pengetahuan	Keterampilan	
1	MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN	3.1 Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang	4.1 Mengeksplanasikan contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia	2
2		3.2 Letak dan Luas Indonesia	Menggambar peta Iklim Indonesia	4

3		3.1	Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia	4.1	Membuat Tabel pengelompokan Sumber Daya Alam Indonesia	4
4		3.3	Dinamika Kependudukan Indonesia		Membuat diagram primadia Penduduk	4
5		3.1	Kondisi Alam Indonesia	4.1	Menggambar peta persebaran gunung api di Indonesia	8
6		3.10	Perubahan Akibat Interaksi Antar ruang	4.1	Membuat kliping perubahan interaksi antar ruang	4
7	INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL	3.1	Interaksi Sosial	4.1	Mengumpulkan gambar Interaksi Assosiatif dan disosiatif	8
8		3.10	Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial	4.1	Menemukan Data ekonomi, dan sosial budaya desa.	4
9		3.1	Lembaga Sosial	4.1	Mengumpulkan nama pimpinan lembaga tinggi negara.	8
11	Ulangan Harian dan Remedial					8
12	Cadangan Waktu					2
Jumlah						
Semester 2						
1	AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN	3.1	Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia	4.1	Mengumpulkan gambar yang termasuk barang mewah dan gambar sembako yang harganya berfluktuasi secara tajam	4
2		3.1	Kegiatan Ekonomi		Membuat tabel barang dagangan pasar	4
3		3.1	Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga	4.1	Membuat Grafik/ diagram permintaan dan penawaran	4
4		3.1	Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi		Mengumpulkan macam- macam aplikasi online perhubungan	2

5		3.1 Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia	4.1 Mengumpulkan video motivator ekonomi	2
	KEHIDUPAN PADA MASA PRA AKSARA,HINDU - BUDDHA DAN ISLAM	Kehidupan Manusia pada Masa Praaksara	Mengklasifikasi Manusia purba berdasarkan tahun kehidupannya	8
		Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha	Mengumpulkan gambar warisan budaya Hindu	8
6		Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam	Mengumpulkan gambar warisan budaya Islam	8
7	Ulangan Harian & Remedial			6
8	Cadangan Waktu			2
Jumlah				48
Kota Mungkid, 15 November 2017				
Mengetahui Kepala Sekolah		Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PLT	
Winarti ,S.Pd NIP.19650218 198803 2 006		Dra.Dwi Soerjani NIP:19640514 198903 2 007	Laela Kurnia NIM. 14416241002	

PROGRAM TAHUNAN
SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MATA PELAJARAN	: IPS					
KELAS	: VII					
KOMPETENSI INTI						
KI 1	: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya					
KI 2	: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara					
KI 3	: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya					
KI 4	: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak					
No	Materi	Pengetahuan		Keterampilan		Alokasi Waktu
SEMESTER 1						
1	MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN	3,1	Pengertian Ruang dan Interaksi Antar ruang	4,1	Mengeksplanasikan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia	2
2		3,2	Letak dan Luas Indonesia		Menggambar peta iklim Indonesia	4
3		3,1	Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia	4,1	Membuat Tabel pengelompokan Sumber Daya Alam Indonesia	4
4		3,3	Dinamika Kependudukan Indonesia		Membuat diagram primadia Penduduk	4
5		3,1	Kondisi Alam Indonesia	4,1	Menggambar peta persebaran gunung api di Indonesia	8
6		3,10	Perubahan Akibat Interaksi Antar ruang	4,1	Membuat kliping perubahan interaksi antar ruang	4
7	INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL	3,1	Interaksi Sosial	4,1	Mengumpulkan gambar Interaksi Assosiatif dan dissosiatif	8
8		3,10	Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial	4,1	Menemukan Data ekonomi, dan sosial budaya desa.	4
9		3,1	Lembaga Sosial	4,1	Mengumpulkan nama pimpinan lembaga tinggi negara.	8
11	Ulangan Harian dan Remedial					8
12	Cadangan Waktu					2
Jumlah						
Semester 2						
1	AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN	3,1	Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia	4,1	Mengumpulkan gambar yang termasuk barang mewah dan gambar sembako yang harganya berfluktuasi secara tajam	4
2		3,1	Kegiatan Ekonomi		Membuat tabel barang dagangan pasa	4
3		3,1	Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga	4,1	Membuat Grafik/ diagram permintaan dan penawaran	4
4		3,1	Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi		Mengumpulkan macam- macam aplikasi online perhubungan	2
5		3,1	Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia	4,1	Mengumpulkan video motivator ekonomi	2
	KEHIDUPAN PADA MASA PRA AKSARA, HINDU - BUDDHA DAN ISLAM		Kehidupan Manusia pada Masa Praaksara		Mengklasifikasi Manusia purba berdasarkan tahun kehidupannya	8
			Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha		Mengumpulkan gambar warisan budaya Hindu	8
6			Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam		Mengumpulkan gambar warisan budaya Islam	8
7	Ulangan Harian & Remedial					6
8	Cadangan Waktu					2
Jumlah						48
	Mengetahui				Kota Mungkid, 15 November 2017	
	Kepala Sekolah		Guru Mata Pelajaran		Mahasiswa PLT	
	Winarti, S.Pd		Dra.Dwi Soerjani		Laela Kurnia	
	NIP.19650218 198803 2 006		NIP:19640514 198903 2 007		NIM. 14416241002	

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG

Jalan Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Magelang 56511, Telpn 0293 788295

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BULAN	JUNI 2017					BULAN	Juli 2017.					BULAN	Agustus 2017					BULAN	September 2017					BULAN	Oktober 2017				
HARI						HARI						HARI						HARI						HARI					
MINGGU	4	11	18	25		MINGGU	2	9	16	23	30	MINGGU	6	13	20	27	MINGGU	3	10	17	24	MINGGU	1	8	15	22	29		
SENIN	5	12	19	26		SENIN	10	17	24	31	SENIN	7	14	21	28	SENIN	4	11	18	25	SENIN	9	16	23	30				
SELASA	6	13	20	27		SELASA	11	18	25		SELASA	1	8	15	22	29	SELASA	5	12	19	26	SELASA	10	17	24	31			
RABU	7	14	21	28		RABU	12	19	26		RABU	2	9	16	23	30	RABU	6	13	20	27	RABU	4	11	18	25			
KAMIS	1	8	15	22	29	KAMIS	6	13	20	27	KAMIS	3	10	17	24	31	KAMIS	7	14	21	28	KAMIS	5	12	19	26			
JUM'AT	2	9	16	23	30	JUMAT	7	14	21	28	JUMAT	4	11	18	25	JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT	6	13	20	27			
SABTU	3	10	17	24		SABTU	1	8	15	22	29	SABTU	5	12	19	26	SABTU	2	9	16	23	30	SABTU	7	14	21	28		

BULAN	Nopember 2017.					BULAN	Desember 2017.					BULAN	Januari 2018.					BULAN	Februari 2018.					BULAN	Maret 2018.				
HARI						HARI						HARI						HARI						HARI					
MINGGU	5	12	19	26		MINGGU	3	10	17	24	31	MINGGU	7	14	21	28	MINGGU	4	11	18	25	MINGGU	1	8	15	22	29		
SENIN	6	13	20	27		SENIN	4	11	18	25		SENIN	1	8	15	22	29	SENIN	5	12	19	26	SENIN	4	11	18	25		
SELASA	7	14	21	28		SELASA	5	12	19	26		SELASA	2	9	16	23	30	SELASA	6	13	20	27	SELASA	5	12	19	26		
RABU	1	8	15	22	29	RABU	6	13	20	27		RABU	3	10	17	24	31	RABU	7	14	21	28	RABU	6	13	20	27		
KAMIS	2	9	16	23	30	KAMIS	7	14	21	28		KAMIS	4	11	18	25		KAMIS	1	8	15	22	29	KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	3	10	17	24		JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT	5	12	19	26		JUMAT	2	9	16	23	30	JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	4	11	18	25		SABTU	2	9	16	23	30	SABTU	6	13	20	27		SABTU	3	10	17	24	31	SABTU	3	10	17	24	31

BULAN	April 2018					BULAN	Mei 2018					BULAN	Juni 2018					BULAN	Juli 2018				
HARI						HARI						HARI						HARI					
MINGGU	1	8	15	22	29	MINGGU	6	13	20	27		MINGGU	3	10	17	24	MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	9	16	23	30		SENIN	7	14	21	28		SENIN	4	11	18	25	SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	10	17	24			SELASA	1	8	15	22	29	SELASA	5	12	19	26	SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	11	18	25			RABU	9	16	23	30		RABU	6	13	20	27	RABU	4	11	18	25		
KAMIS	12	19	26			KAMIS	3	10	17	24	31	KAMIS	7	14	21	28	KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		JUMAT	4	11	18	25		JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28		SABTU	5	12	19	26		SABTU	2	9	16	23	30	SABTU	7	14	21	28	

	UN UTAMA SMP/MTs, SMA/SMK
	LIBUR MINGGU/ NASIONAL
	LIBUR SEBELUM DAN SESUDAH HARI RAYA
	LIBUR SEMESTER
	UJIAN SEMESTER 1/2
	PEMBAGIAN RAPORT
	PUASA RAMADHAN
	USBN SMA/SMK
	USBN SMP/MTs
	UJIAN S/M/SD/MI, SDLB
	MOS (MASA ORIENTASI SISWA)
	UCO Sub Rayon
	UCO RAYON
	UNBK
	Ujian Praktik
	TPM
	Jeda Tengah Semester
	Peringatan Hari Besar Nasional
	Hari-hari kegiatan Nasional
	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Hari Raya Idul Fitri
	POPDA / UCO Sekolah
	Rencana FLS2N/OLSN
	OOSN
	OSN
	Perkiraan UNBK
	Awal Puasa
	PPDB
	Pengumuman PPDB

Lampiran.12



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PLT

F02

Untuk Mahasiswa

Minggu Ke-	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Penyelesaian
1	Observasi	Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PLT, berjalan dengan lancar. Hasil yang di dapat yaitu mendapatkan informasi yang diperlukan untuk kegiatan PLT selanjutnya		
	Rapat kelompok	Berjalan dengan lancar diikuti oleh semua anggota kelompok. Hasil yang diperoleh yaitu kesepakatan untuk sragam dll.		
	Administrasi	Kegiatan ini diisi dengan menyusun prota dan silabus.		
	Bimbingan dgn Guru pamong	Kegiatan ini diisi dengan guru pamong memberikan data-data yang dibutuhkan mahasiswa PLT selama menjalankan PLT.		
	Apel Pagi	Diikuti oleh guru dan karyawan serta mahasiswa PLT. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi di halaman depan ruang guru.		
	Upacara Bendera	Upacara dilakukan setiap hari senin		
	Jaga Piket	kegiatan ini untuk membantu guru yang berjaga piket untuk melayani anak ijin keluar lingkungan sekolah maupun menggantikan guru yang tidak dapat masuk kelas.		
	PTS	Karena minggu pertama mahasiswa disekolah merupakan seminggu persiapan PTS jadi mahasiswa diminta membantu pelaksanaan PTS		
	Lomba Pidato	Kegiatan ini diisi dengan membantu menyeleksi anak untuk lomba pidato serta melatih anak untuk lomba pidato		
Rapat Koordinasi	Rapat ini diikuti guru dan karyawan, biasanya membahas tentang kegiatan apa yang harus dipersiapkan dekat-dekat ini.			

2	Menyusun Matrik	Kegiatan ini dilakukan oleh saya sendiri untuk menentukan kegiatan apasaja yang harus dilakukan selama PLT berlangsung.		
	Apel Pagi	Diikuti oleh guru dan karyawan serta mahasiswa PLT.		
	Rapat kelompok	Diikuti oleh semua anggota kelompok. Hasil yang diperoleh dalam rapat kelompok kali ini yaitu membahas tentang sistematika laporan.		
	PTS	Kegiatan ini diikuti oleh semua warga sekolah serta mahasiswa PLT. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT yaitu membantu administrasi dan mengawasi siswa saat PTS berlangsung.		
3	Administrasi	Kegiatan ini diisi dengan membuat Prosem.		
	Bimbingan	Bimbingan dengan guru pamong untuk membahas kelas mana yang akan saya aja serta materi apa saja yang harus diajarkan		
	Membuat RPP	Membuat RPP berjalan dengan lancar karena sudah mengikuti binmbingan dengan guru pamong.		
	Upacara	Upacara dilakukan pada hari senin untuk memperingati hari Kesaktian Pncasila.		
	Apel Pagi	Apel pagi diikuti oleh semua guru dan karyawan serta mahasiswa PLT. Kegiatan ini biasanya diisi dengan penyampaian informasi dari beberapa guru.		
	Jaga Piket	Kegiatan ini dilakukan untuk membnatu guru yang sedang berjaga piket. Adapun kegitanannya yaitu mengisi jamkosong/menggantikan guru.		
	Gebyar Spensakokid	Kegiatan ini merupakan acara taunan sekolah untuk mempertontonkan kemampuan bidang kesenian siswa-siswa SMP N 1 Kota Mungkid. Acara ini berlangsung dengan lancar dan meriah. Mahasiswa PLT berperan sebagai guru, dokumentasi dan pengisi.		
PTS	Kegiatan ini diisi dengan mengoreksi soal dan menginput nilai dari PTS mapel IPS untuk membantu guru.			

4.	Administrasi	Kegiatan ini diisi dengan membuat Prosem		
	Bimbingan	Bimbingan diisi dengan konsultasi RPP yang telah dibuat pada minggu sebelumnya.		
	Membuat RPP	Kegiatan ini diisi dengan merevisi RPP yang sebelumnya dibuat karena ada masukan dari guru pamong sebelumnya.		
	Mencari materi	Kegiatan ini diisi dengan mencari materi yang akan disampaikan pada praktik mengajar, serta dijadikan penguasaan materi untuk praktik mengajar		
	Membuat media	Membuat media dilakukan untuk menunjang pembelajaran yang akan dilakukan pada saat praktik mengajar.		
	Praktik mengajar	Praktik mengajar ini merupakan kegiatan praktik pertama, karena minggu sebelumnya belum efektif jika digunakan untuk praktik mengajar oleh mahasiswa PLT. Adapun kelas yang dijadikan praktik yaitu kelas - 7F untuk RPP ke-1 dengan materi kondisi Geologi Indonesia diikuti oleh 31 siswa. - 7E untuk RPP ke-2 dengan materi Bentuk Muka Bumi, diikuti oleh 32 siswa.		
	Evaluasi dan penilaian	Kegiatan ini diisi dengan kegiatan mengisi lembar penilaian siswa serta mengoreksi hasil pekerjaan siswa		
	Apel Pagi	Apel pagi diikuti oleh guru dan karyawan serta mahasiswa PLT dengan memberikan informasi.		
	Upacara	Upacara diikuti oleh semua warga sekolah dan mahasiswa PLT		
	Jaga Piket	Kegiatan ini dilakukan untuk membantu guru yang sedang berjaga piket. Adapun kegiatannya yaitu mengisi jamkosong/menggantikan guru.		

	Kebersihan Lingkungan	Kebersihan ini diisi dengan membersihkan lingkungan sekolah. Kegiatan ini biasa dilakukan oleh sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan.		
5.	Membuat penilaian	Kegiatan ini diisi dengan membuat penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa setelah saya ajar		
	Bimbingan	Bimbingan diisi dengan konsultasi RPP yang telah dibuat pada minggu sebelumnya.		
	Membuat RPP	Kegiatan ini diisi dengan merevisi RPP yang sebelumnya dibuat karena ada masukan dari guru pamong sebelumnya.		
	Mencari materi	Kegiatan ini diisi dengan mencari materi yang akan disampaikan pada praktik mengajar, serta dijadikan penguasaan materi untuk praktik mengajar		
	Membuat media	Membuat media dilakukan untuk menunjang pembelajaran yang akan dilakukan pada saat praktik mengajar.		
	Praktik mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - 7A Praktik mengajar di kelas 7A menggunakan RPP ke-3 dengan materi Bentuk muka bumi. Praktik di kelas ini diikuti oleh 31 siswa. - 7B di kelas ini menggunakan RPP ke-3 dengan materi bentuk muka bumi, diikuti oleh 32 siswa dan berjalan dengan lancar 		
	Evaluasi dan penilaian	Kegiatan ini diisi dengan kegiatan mengisi lembar penilaian siswa serta mengoreksi hasil pekerjaan siswa		
	Upacara	Apel pagi diikuti oleh guru dan karyawan serta mahasiswa PLT dengan memberikan informasi.		
	Apel Pagi	Upacara diikuti oleh semua warga sekolah dan mahasiswa PLT		
	Jaga Piket	Kegiatan ini dilakukan untuk membantu guru yang sedang berjaga piket. Adapun kegiatannya yaitu mengisi jamkosong/menggantikan guru.		

10.	Menyusun Laporan	Kegiatan ini dilakukan oleh saya untuk menyusun laporan PLT karena laporan harus jadi seminggu setelah penarikan.		
	Apel Pagi	Diikuti oleh guru dan karyawan serta mahasiswa PLT.		
	Rapat kelompok	Diikuti oleh semua anggota kelompok. Hasil yang diperoleh dalam rapat kelompok kali ini yaitu membahas tentang sistematika laporan.		
	Perpisahan	Kegiatan ini diikuti oleh semua warga sekolah serta mahasiswa PLT. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT untuk bentuk ucapan terimakasih karena sudah diberi kesempatan menjalankan program PLT di SMP N 1 Kota Mungkid..		

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Satriyo Wibowo

NIP. 19741219 200812 1 001

Magelang, 15 November 2017

Mahasiswa PLT

Laela Kurnia

NIM. 14416241002

DOKUMENTASI



Ini merupakan kegiatan apel pagi yang setiap hari dilakukan oleh sekolah dan diikuti oleh mahasiswa PLT



Ini merupakan kegiatan praktik mengajar di kelas secara terbimbing.



Ini kegiatan praktik mengajar di dalam kelas saat anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya.



Foto ini menunjukkan sedang mengantikan guru, yaitu untuk menjaga siswa.



Ini merupakan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Foto ini menunjukkan anak-anak sedang berdiskusi.



Ini merupakan kegiatan didalam kelas. Foto ini menunjukkan asiswa sedang menjalankan metode TSTS



Ini merupakan foto kegiatan jaga piket.



Ini merupakan kegiatan ekstra pramuka.



Ini merupakan foto kegiatan mengawasi PTS



Ini merupakan foto kegiatan mengawasi PTS.



Ini merupakan kegiatan mengawasi siswa UTS susulan.



Ini merupakan kegiatan upacara yang biasa dilakukan setiap hari Senin atau hari besar nasional.



Ini merupakan kegiatan rapat kelompok.



Ini merupakan foto anggota kelompok PLT SMP N 1 Kota Mungkid.



Foto Bersama Anak-anak yang saya ajar.



Foto bersama Guru dan karyawan